

**PENGARUH RELASI SOSIAL DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENDAPATAN PENJAHIT RUMAHAN DI KECAMATAN
WARA TIMUR KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH RELASI SOSIAL DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENDAPATAN PENJAHIT RUMAHAN DI KECAMATAN
WARA TIMUR KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Amelia
Nim : 16 0401 0152
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan Sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi sari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunukka sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19, November 2021

Yang Membuat Pernyataan



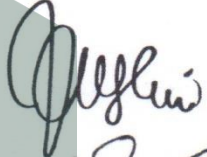




Riski Amelia
NIM 16 0401 0152

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Relasi Sosial dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Penjahit Rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo yang ditulis Riski Amelia dengan nomor induk (NIM) 16 0401 0152 Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 3 November 2021 yang bertepatan dengan tanggal 27 Rabiul Awal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 9 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.,CAPM.,CAPF.,CSRA. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Penguji I | () |
| 3. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hj. Ramlah M. M.M. | Pembimbing I | () |
| 5. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.,CAPM.,CAPF.,CSRA. | Pembimbing II | () |

Mengetahui :



Rector IAIN Palopo
Dean Faculty of Economics and Business Islam
Ramlah M. M.M.
NIP.196102081994032001



Chairman of the Study Program
Economic Syariah
Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP.198102132006042002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan petunjuknya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, meskipun masih banyak kesalahan yang terdapat di dalamnya. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak, karena skripsi yang penulis buat ini masih sangat jauh dari kesempurnaan.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terealisasi berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga terkhusus kepada kedua orang tua ayahanda Rustam dan Ibunda Asmawati dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, dan juga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj Ramlah M, M.M. dan Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM.,CAPF.,CSRA. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku penguji I dan Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawatidalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu penjahit yang berada di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo atas bantuan, partisipasi dan kerja samanya dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian pada skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terkhusus Ekis E, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------|--------------------------|
| ا | Alif | - | - |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Ša' | Š | Es dengan titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | Ḥ | Ha dengan titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet dengan titik di atas |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Esdan ye |
| ص | Šad | Š | Es dengan titik di bawah |
| ض | Ḍaḍ | Ḍ | De dengan titik di bawah |

| | | | |
|---|--------|----|---------------------------|
| ط | Ṭa | Ṭ | Te dengan titik di bawah |
| ظ | Za | Ẓ | Zet dengan titik di bawah |
| ع | ‘Ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Fa |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha’ | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Ya’ | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | a | a |
| اِ | <i>kasrah</i> | i | i |
| اُ | <i>ḍammah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيَّ | <i>fathah dan yā'</i> | ai | a dan i |
| اَوَّ | <i>fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ
هَوَّلَ

: *kaifa*

: *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-----------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اُ... | <i>fathah dan alif atau yā'</i> | ā | a dan garis di atas |
| اِي | <i>kasrah dan yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| اُو | <i>ḍammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

| | |
|---------|----------|
| مات | : māta |
| رَمَى | : rāmā |
| قِيلَ | : qīla |
| يَمُوتُ | : yamūtu |

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

| | |
|---------------------------|-------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | : raudah al-atfāl |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : al-madīnah al-fādilah |
| الْحِكْمَةُ | : al-hikmah |

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

| | |
|------------|------------|
| رَبَّنَا | : rabbanā |
| نَجَّيْنَا | : najjainā |
| الْحَقُّ | : al-haqq |
| نُعِمُّ | : nu'ima |
| عَدُوُّ | : 'aduwwun |

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al lam ma'rifah* (*ال*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan

bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi

yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|---------------|---|
| SWT. | = Subhanahu Wa Ta'ala |
| SAW. | = Sallallahu 'Alaihi Wasallam |
| AS | = 'Alaihi Al-Salam |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l | = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W | = Wafat Tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4 |
| HR | = Hadis Riwayat |



DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| PRAKATA | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN | vii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR AYAT | xvii |
| DAFTAR HADIS | xviii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| ABSTRAK | xxii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 12 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 12 |
| B. Landasan Teori | 17 |
| C. Kerangka Pikir | 34 |
| D. Hipotesis Penelitian | 35 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 37 |
| C. Definisi Oprasional Variabel | 37 |
| D. Populasi dan Sampel | 39 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| F. Instrument Penelitian | 41 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 42 |
| H. Teknik Analisis Data | 44 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 49 |
| A. Hasil Penelitian | 52 |
| B. Pembahasan | 61 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 68 |
| A. Simpulan | 68 |
| B. Saran..... | 69 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

| | |
|--|----|
| Kutipan Ayat 1 QS al-Maidah/5: 01 | 3 |
| Kutipan Ayat 2 QS ali-Imran/3: 103..... | 18 |
| Kutipan Ayat 3 QS al-Jumu'ah/62: 10..... | 23 |



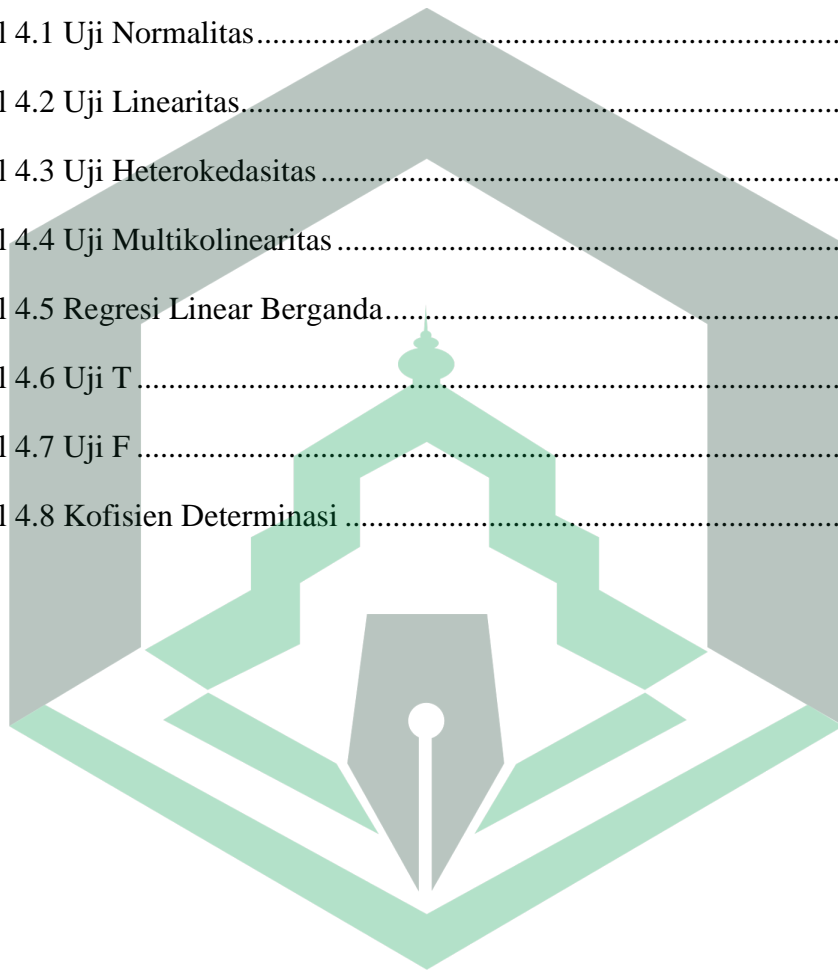
DAFTAR HADIS

| | |
|------------------------------------|----|
| Hadis tentang keuletan kerja | 30 |
|------------------------------------|----|



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Penjahit Rumahan di Kecamatan Waraa Timur | 6 |
| Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel | 37 |
| Tabel 3.2 Uji Validitas | 42 |
| Tabel 3.3 Uji Reliabilitas | 44 |
| Tabel 4.1 Uji Normalitas..... | 52 |
| Tabel 4.2 Uji Linearitas..... | 53 |
| Tabel 4.3 Uji Heterokedasitas | 54 |
| Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas | 55 |
| Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda..... | 55 |
| Tabel 4.6 Uji T | 57 |
| Tabel 4.7 Uji F | 59 |
| Tabel 4.8 Kofisien Determinasi | 60 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 34 |
|---------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 SK Penguji dan Pembimbing
- Lampiran 3 Buku Kontrol
- Lampiran 4 Kartu Kontrol
- Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 8 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 10 Keterangan Martikulasi Ma'had
- Lampiran 11 MBTA
- Lampiran 12 Sertifikat Opak
- Lampiran 13 Transkrip Nilai
- Lampiran 14 Foto Copy Toelf
- Lampiran 15 Kwitansi Pemabayaran UKT
- Lampiran 16 Turnitin
- Lampiran 17 Nota Dinas Verifikasi
- Lampiran 18 Data Uji T
- Lampiran 19 Data Uji F
- Lampiran 20 Data Uji R²
- Lampiran 21 Kuesioner
- Lampiran 22 Lampiran Data Valid Persyaratan Uji Penelitian
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Riski Amelia, 2021. “*Pengaruh Relasi Sosial dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Penjahit Rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo*”. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ramlah M dan Tadjuddin.

Penelitian ini di latarbelakangi banyaknya kekurangan yang dimiliki penjahit rumahan dalam mengembangkan usahanya, seperti relasi sosial yang tidak mumpuni dan jangka waktu pendirian usaha menjadi tolak ukur ramai tidaknya usaha tersebut yang ujungnya mempengaruhi pendapatan. Relasi sosial adalah hubungan yang dibangun dalam lingkungan masyarakat. Lama usaha adalah jangka waktu pendirian usaha, sedangkan pendapatan jahit yaitu balas jasa yang diterima penjahit dalam menjalankan usahanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh relasi sosial dan lama usaha terhadap pendapatan penjahit di kec. Wara Timur Kota Palopo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung kepada penjahit kec. Wara Timur Kota Palopo. Adapun sampel sebanyak 35 responden, dengan menggunakan rumus slovin. Data diolah dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji R^2 , uji T (parsial) dan uji F (simultan). Hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa relasi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} = 4,482 > T_{tabel} = 2,036$, sig 0,000 < 0,05. Sama dengan lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} = 2,676 > T_{tabel} = 2,036$, sig 0,012 < 0,05 yang artinya H1 dan H2 diterima. Sedangkan uji F (simultan) menunjukkan bahwa secara simultan relasi sosial dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} 36,219 > 3,295$, sig 0,000 yang berarti H3 diterima.

Kata Kunci : *Relasi Sosial, Lama Usaha, dan Pendapatan Penjahit*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partisipasi terhadap proses globalisasi industri, penjualan, dan pelayanan yang selalu *interconnected* ialah kenyataan baru bagi upaya mewujudkan daya saing suatu bangsa.¹ Ini dibuktikan dengan perkembangan ekonomi yang kian pesat, namun sejalan dengan itu timbul masalah ekonomi yang lebih kompleks. Salah satunya dalam usaha kecil mikro menengah masih belum dapat dikategorikan membaik.

Tolak ukur dari permasalahan peningkatan usaha kecil merupakan salah satu rencana yang penting untuk ditingkatkan dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat Indonesia. Bukan hanya menjadi tugas pemerintah, namun hal ini juga merupakan tugas bersama dan pribadi selaku individu dalam masyarakat. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam rangka mendukung semangat tersebut adalah melalui pemanfaatan hubungan sosial yang memberikan dampak yang sangat penting guna dikembangkan demi terwujudnya keberlanjutan serta peningkatan pendapatan usaha tersebut.

Relasi sosial sendiri ialah hubungan interaksi untuk mempengaruhi jalannya usaha suatu industri dalam menciptakan lingkungan sosial. Interaksi sosial yang terjalin antara perorangan ini, bila secara langsung pada waktu yang sangat lama

¹ Michael E Porter, *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*, (Camberdasarknidge Mass: Harvard University Press, 1993), p. 97. Dalam Badan Pembinaan Hukum Nasional, Laporan Penelitian Hukum Tentang Aspek Hukum Jaringan Usaha Dalam Perkembangan Perekonomian Nasional, https://www.bphn.go.id/data/documents/aspek_hukum_jaringan_usaha.pdf, hal 31, diakses 19 Juli 2019.

dapat membuat suatu pola hubungan yang diartikan seperti pola hubungan sosial. Interaksi ini terbagi dua macam ialah relasi sosial asosiatif, yang terarah pada suatu hubungan sosial pada masyarakat yang terwujud dari adanya kehendak rasional antar elemen masyarakat. Artinya, segala hal yang disepakati bersama dan tidak bertentangan bagi norma dan nilai sosial yang berlaku. Proses ini mengarah pada bertambah kuatnya ikatan antara pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun, proses yang terbentuk dalam relasi ini adalah kerja sama, akomodasi, asimilasi, akulturasi, yang terjalin cenderung menyatu. Disisi lain, terdapat relasi sosial dissosiatif, yang ialah bentuk hubungan sosial yang terarah kepada perpecahan atau renggangnya relasi sosial antara pihak yang saling terhubung. Hal ini dapat berbentuk persaingan, kontravensi, maupun pertentangan.²

Dalam Islam, hubungan sosial dapat diartikan seperti istilah *hablum minannaas* (hubungan dengan sesama manusia). Lebih khusus dalam konteks ekonomi syariah, *hablum minannaas* terkait erat dengan fikih muamalah yang membahas tentang tata cara menjalankan transaksi antar manusia dalam bidang bisnis.

Allah SWT berfirman QS al-Maidah/6:1 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحْلِلْتُ لَكُمْ بِهِيْمَةَ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ
مُجَلَّى الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ۝١

Terjemahnya : Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru Ke-4, Cetakan 20*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1982), hal 71. Dalam Joko Tri Haryanto, *Relasi Agama Dan Budaya Dalam Hubungan Intern Umat Islam (The Relationship between Religion and Cultures among Muslims)*, Jurnal SmaRT, Volume 01, Nomor 01, Juni 2015, <https://blasemarang.kemenag.go.id/journal/index.php/smart/article/download/.../139>, hal 42-43, diakses 20 Juli 2019.

sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.

Adapun contoh sederhana yang menggambarkan etika bisnis yang menunjukkan pelaksanaan *hablum minannaas* dengan syariah Islam yakni:³

1. Tidak menjalankan transaksi yang dilarang dalam Syariah Islam. Transaksi terlarang yang harus di jauhi dalam bisnis misalnya adalah *riba* (ketika ada hutang bersyarat aliran manfaat bagi pemberi hutang), *tadlis* (penipuan), *gharar* (ketidakjelasan), *maisir* (spekulasi yang terlarang), *ihtikar* (penimbunan), *bay najasy* (melakukan permintaan palsu), *risywah* (suap), *zhalim* (aniaya dan menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya) yang lain sebagainya.
2. Menjalankan bisnis sesuai dengan akhlak Rasulullah. Dalam hal ini yang dimaksud adalah meniru sifat yang dimiliki oleh Rasulullah SAW yakni *shiddiq* (berkata yang benar, tidak dusta), *amanah* (punya integritas, menjalankan kewajiban dengan baik), *tabligh* (menyampaikan dengan benar tidak ada yang disembunyikan) dan *fathonah* (cerdas).

Sebagaimana diketahui bahwa masyarakat dipandang dari perspektif makro yang terkait dengan hubungan antar manusia dan proses sosial yang tampak seperti keluarga, etnis, komunitas, suku bangsa, negara, dan berbagai aspek seperti agama, sosial, politik, budaya, termasuk pada bidang ekonomi.⁴

³ Pengadaian Syariah, *Hablum Minannas dan Kaitannya dalam Menjalankan Bisnis*, <https://pegadaiansyariah.co.id/hablum-minannas-dan-kaitannya-dalam-menjalankan-bisnis-detail-20190>, diakses 21 Juli 2019.

⁴ Rahmatiah, *Relasi Sosial Dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), repository.ung.ac.id/.../relasi-sosial-dalam-pengembangan-industri-kecil-menengah.pdf, hal 9, diakses 21 Juli 2019.

Dalam konteks penelitian ini, hubungan sosial yang dibahas akan lebih difokuskan pada relasi dalam bidang ekonomi, khususnya dalam pengaruhnya terhadap peningkatan suatu usaha dalam rangka meningkatnya penghasilan. Mempertemukan, mengelola dan meningkatkan relasi sosial dalam bidang ekonomi ialah sesuatu hal penting, yang dibahas dalam industri kecil guna memberikan keuntungan bersama sejalan dengan daya saing dalam industri tersebut yang dibangun atas dasar kerja sama, pertukaran pengetahuan, efisiensi dan produktifitas. Relasi sosial ini juga menyalurkan daya guna pada kegiatan ekonomi secara berkelompok melalui relasi, jaringan, kerja sama, dan pengaturan bersama.⁵

Banyak hal yang akan didapatkan dengan adanya relasi sosial khususnya untuk pengusaha kecil dan menengah dalam hal untuk meningkatkannya penghasilan mereka, salah satunya bagi “Penjahit Rumahan”. Usaha menjahit pada dasarnya ialah usaha guna mengubah tekstil menjadi pakaian yang berguna bagi pelanggan. Dalam konteks “Penjahit Rumahan” maka usaha jasa jahitnya dilakukan di rumah sehingga tidak membutuhkan modal yang besar. Salah satu kemampuan yang harus di punyai dalam mendirikan maupun menjalankan usaha jahit ialah keahlian mengartikan kemauan pelanggan guna membuat pakaian yang sesuai seleranya. Hal ini berguna untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dalam menggunakan jasanya. Biasanya, ini akan menjadi lokasi promosi yang efektif untuk bisnis menjahit. Kadang orang suka

⁵ Rahmatia, *Relasi Sosial Dalam Pengembangan Industri KecilMenengah*, (Gorontalo: Ideas Publihing, 2017), repository.ung.ac.id/.../relasi-sosial-dalam-pengembangan-industri-kecil-menengah.pdf, hal 9, diakses 21 Juli 2019 hal 51.

membeli baju di toko, tapi ukurannya tidak sesuai dengan tubuhnya, hanya saja banyak yang tidak mau memakai baju yang lebih murah atau sering dipakai orang lain⁶. Inilah yang menjadikan usaha jahit menjadi salah satu industri kecil sangat berguna bagi kebutuhan hidup masyarakat.⁷

Peluang usaha jasa jahit pakaian termasuk salah satu usaha yang tidak membutuhkan modal besar. Selain mampu untuk mengartikan kemauan pelanggan sebagaimana yang di jelaskan sebelumnya. Penting untuk di perhatikan adalah dalam rangka menjalankan usaha jahit diperlukan pula keterampilan untuk membangun hubungan sosial yang baik, yang bisa memberikan pengaruh untuk kelangsungan usaha tersebut.⁸

Di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo usaha penjahit ini cukup berkembang, pada awalnya usaha ini hanya dijalankan oleh sebagian laki-laki ataupun perempuan sebagai pengisi waktu luang dan hobi saja, tetapi hal ini dijadikan sebagai sebuah sumber pendapatan karna banyaknya orang yang membutuhkan jasa jahit ini, sehingga saat ini banyak orang yang tertarik untuk menjalankan usaha menjahit. Dalam menjalankan usaha jasa jahit banyak hal yang masih dirasa kurang oleh para penjahit, salah satunya kurangnya *link* atau hubungan sosial yang belum terbangun yang salah satu sebabnya adalah usaha

⁶ Resti Aryani, *Potensi Usaha Penjahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Penjahit Pakaian Di Kecamatan Kuok)*, Skripsi Program S1 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013, http://repository.uin-suska.ac.id/9809/1/2013_2013143EI.pdf, hal 2, diakses 21 Juli 2019.

⁷ Miswara, *Analisis Pendapatan Penjahit di Kota Kualasimpang*, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2017, <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/65/39/>, hal 44-45, diakses 21 Juli 2019.

⁸Rismawati, *Pertukaran dan Hubungan Sosial di Kalangan Ina-Ina*, <http://media.neliti.com/media/publication/pertukaran-dan-hubungansosial-dikalangan-ina-ina/studi-antropologi-ekonomi.pdf>, diakses 21 Juli 2019.

jahit yang dijalankan masih baru sehingga masyarakat banyak yang belum mengenal pengusaha jahit yang baru membuka usahanya. Berkembang atau tidaknya usahanya jahit sangat bergantung pada *skill* atau kemampuan memahami keinginan konsumen. Hal tersebut dapat tercipta dari pengalaman yang dimiliki oleh pengusaha jahit dan bagaimana dia membangun lingkungan dan bisnis yang baik dengan masyarakat disekitar.

Tabel 1.1 Jumlah Penjahit Rumahan di Kecamatan Wara Timur

| NO | Nama Jalan | Jumlah Penjahit |
|-----------|-------------------------|------------------------|
| 1. | Btn Merdeka | 5 |
| 2. | Cakalang Mas | 3 |
| 3. | Cakalang Baru | 5 |
| 4. | Andi Tenriadjeng | 3 |
| 5. | Nyiur | 3 |
| 6. | Pontap | 4 |
| 7. | Tociung | 3 |
| 8. | Benteng | 4 |
| 9. | Salotellue | 3 |
| 10. | Surutanga | 3 |
| 11. | TPI | 2 |
| 12. | Hartaco | 2 |
| 13. | Malaja | 3 |
| 14. | Bogar | 3 |
| 15. | Carede | 2 |

| | |
|--------------------------|-----------|
| 16. Andi Kambo | 3 |
| 17. Cakalang Jaya | 2 |
| Total | 53 |

Sumber : Hasil Obeservasi

Dari tabel di atas, dapat dilihat jumlah penjahit yang ada di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo cukup banyak. Penjahit pakaian di kecamatan Wara Timur ini mulai menjalankan usaha mereka dari kursus menjahit, belajar dengan keluarga, mengikuti pelatihan secara gratis bahkan ada juga yang secara otodidak belajar menjahit sendiri.

Masalah yang seringkali di alami oleh penjahit adalah terkadang kurang mengerti apa yang di inginkan pelanggannya. Untuk mengatasi hal tersebut salah seorang penjahit yang saya observasi mengatakan bahwasanya “untuk mengerti apa yang di inginkan pelanggan terkait pesanan baju yang ingin dijahit, di butuhkan kemampuan dan penguasaan terhadap pekerjaannya. Hal tersebut diakuinya di dapatkan dengan banyaknya pengalaman kerja yang diperoleh selama menjadi penjahit rumahan. Semakin lama kita menjalankan usaha jahit maka semakin baik pula kemampuan menjahit kita”.

Lama usaha adalah lamanya usaha yang telah di jalankan. Ada asumsi yang menyatakan bahwa semakin lama seseorang tersebut bekerja maka, pengalaman yang di miliki akan lebih banyak sehingga lebih mengetahui strategi apa yang harus dilakukan agar usahanya lebih maju dan pada akhirnya

kesejahteraannya pun ikut meningkat.⁹ Dalam penelitian ini lama usahanya yang telah dijalani penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo dalam menjalankan usahanya, satuan lama usaha adalah tahun.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mencoba mengungkapkan hubungan relasi sosial dan lama usaha sebagai variabel independen yang mempengaruhi pendapatan sebagai variabel dependen. Hubungan antara relasi sosial dan lama usaha terhadap pendapatan telah dibuktikan oleh beberapa penelitian, namun dari beberapa penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatiah pada tahun 2017 membuktikan bahwa relasi sosial berpengaruh terhadap pendapatan dalam industri rumah tangga, menurutnya pengrajin harus mempunyai kemampuan yang bukan hanya sekedar keterampilan namun juga modal sebagai manusia dan modal dalam sosial. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penemuan Lovvi pada tahun 2018 menurutnya sosial tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Romadina pada tahun 2018 menemukan bahwa lama usaha berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima perempuan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danang pada tahun 2017 yang menemukan pengaruh positif antara variabel lama usaha terhadap variabel pendapatan di Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Penelitian di atas berbeda dengan Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka, DAN Krest D. Tolosang pada tahun 2019, hasil penelitiannya

⁹ Iskandar Muda, Muhammad Arfan, *pengaruh jumlah zakat produktif umur produktif mustahik dan lama usaha mustahik terhadap produktifitas usaha mustahik, jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi (JIMEKA)*, Vol.1, No. 1, (2016) 318-326.

menunjukkan bahwa lama usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut, tidak bisa dipungkiri kalau saat ini belum dapat dipastikan sejauh mana pengaruh yang dihasilkan oleh adanya relasi sosial dan lama usaha tersebut, terkhusus dalam ruang lingkup “Penjahit Rumahan” di wilayah Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Memang secara umum bisa dikatakan relasi sosial berpengaruh untuk kelangsungan usaha kecil menengah seperti “Penjahit Rumahan”, karena dengan adanya hal tersebut dapat membantu usaha untuk di kenal dan juga dapat menarik pelanggan yang lebih banyak. Namun, belum ada penelitian sebelumnya yang dilakukan untuk membuktikan argumen tersebut, apalagi dalam konteks di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Dengan demikian, dari perspektif penulis menganggap bahwa isu ini cukup penting diteliti kemudian sebagai suatu permasalahan yang pokok untuk dijawab.

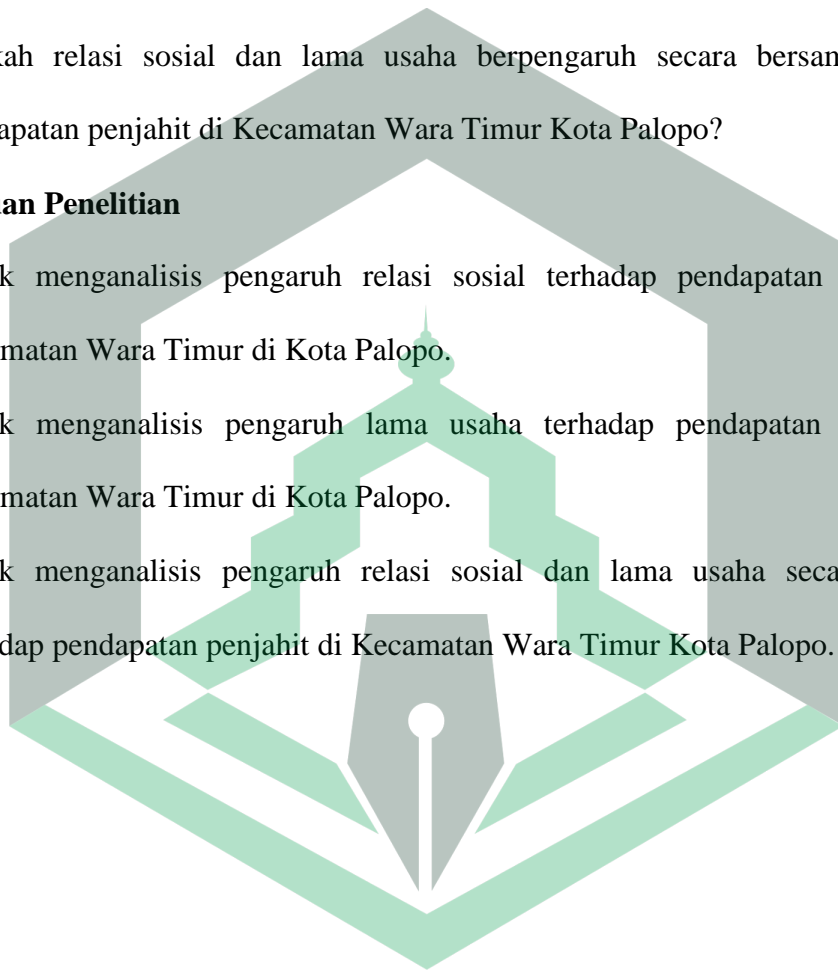
Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Relasi Sosial dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Penjahit Rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah relasi sosial berpengaruh terhadap pendapatan penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo?
3. Apakah relasi sosial dan lama usaha berpengaruh secara bersama terhadap pendapatan penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh relasi sosial terhadap pendapatan penjahit di Kecamatan Wara Timur di Kota Palopo.
2. Untuk menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan penjahit di Kecamatan Wara Timur di Kota Palopo.
3. Untuk menganalisis pengaruh relasi sosial dan lama usaha secara bersama terhadap pendapatan penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.



D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulisan skripsi ini berguna untuk menambah ilmu, wawasan serta pengetahuan tentang hubungan relasi sosial dan juga lama usaha terhadap pendapatan penjahit.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis adalah diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran atas pemecahan masalah yang berhubungan dengan relasi sosial dan lama usaha terhadap pendapatan penjahit rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penjabaran tinjauan penelitian terdahulu, bermaksud untuk menjadi tolak ukur dalam penelitian ini serta relevansinya terhadap penelitian terdahulu yang sejenisnya bagi kalangan akademisi. Hal tersebut akan menentukan letak persamaan dan perbedaan pada penelitian yang pernah ada sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini yakni:

Rahmatiah, dalam penelitiannya yang berjudul berjudul “Relasi Sosial Dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah di Provinsi Gorontalo. Penelitian ini membahas perlunya menciptakan tatanan ekonomi kerakyatan yang bermanfaat melalui pengembangan ekonomi kreatif. Salah satunya ialah pengembangan relasi sosial demi terwujudnya keberlanjutan industri tersebut. Secara mendalam kemudian yang dibahas adalah kemampuan yang perlu di miliki dari pengrajin diantaranya adalah modal manusia dan modal sosial. Secara khusus, yang dibahas adalah industri kreatif kerajinan sulam *karawo* di Provinsi Gorontalo yang makin didominasi oleh usaha kecil dan menengah (UKM).¹⁰

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas, terdapat persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang hubungan sosial yang dapat menjadi pengaruh untuk kelanjutan suatu usaha.

¹⁰ Rahmatiah. 2017. “*Relasi Sosial Dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah*”. Gorontalo. *Ideas Publishing*.

Lovvi Malino, dalam penelitiannya yang berjudul “Relasi Sosial Buruh dan Majikan (Studi Pada Usaha Industri Rumah Tangga Pembuatan Kemplang di Kampung Sekip Rahayu Kelurahan Bumi Waraas Kota Bandar Lampung”.

Penelitian ini membicarakan tentang hubungan sosial yang terjadi antara pekerja dan pemilik usaha kemplang di kampung Sekip Rahayu Kelurahan Bumi Waraas Kota Bandar Lampung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya suatu bentuk hubungan kerja patron *klien* yang menempatkan posisi majikan sebagai patron dan buruh sebagai *klien*.

Terjadi antara hubungan pergantian antara karyawan dan pemilik. Buruh melakukan kewajiban dengan cara melakukan semua pekerjaannya yaitu membuat kemplang, sedangkan majikan berkewajiban memberikan hak kepada buruh berupa upah sesuai dengan perjanjian walaupun perjanjian tersebut hanya secara lisan dalam arti tidak tertulis. Relasi sosial yang terhubung dengan karyawan dan pemilik semua berjalan dengan bebas namun bertanggung jawab antara satu dengan yang lain hubungan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di bahas di atas, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang, relasi sosial penjahit rumahan bukan dalam hubungan karyawan dan pemilik tapi lebih kepada hubungan yang setara antara penjahit lainnya, baik sesama penjahit rumahan ataupun penjahit yang mempunyai kios dan bagaimana para penjahit ini dapat membangun kerjasama melalui pengembangan relasi sosial di antara lingkungan mereka. Lebih lanjut, lokasi penelitiannya pun juga sekali lagi tidak sama dengan penelitian ini. Dimana penulis lebih fokus untuk meneliti pengaruh relasi sosial

tersebut pada penjahit rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Sebagaimana domisili penulis sehingga lebih memudahkan kedepannya. Selain itu, salah satu fokus yang diteliti adalah dampak pengaruh relasi sosial tersebut terhadap faktor pendapatan sehingga bisa dinyatakan bahwa memang penelitian ini lebih fokus dan mendalam.

Nur Isni Atun, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Perdagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman” Hasil penelitian adalah (1) Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan. di Kabupaten Sleman (2) Lokasi berpengaruh positif terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (3) Jenis komoditi berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan; Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan berpengaruh positif, Kabupaten Sleman.¹¹

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di jelaskan di atas terdapat persamaan yang di mana dalam penelitian ini relasi sosial dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Secara simultan juga berperan penting dengan tingkat determinasi pengaruhnya sebesar 67%.

Danang Faizal Furqon, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Sikap Kewirausahaan Lemah Duwur Kecamatan Kuwaraasan Kabupaten Kebumen terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting”, hasil penelitiannya adalah 1) Adanya kegiatan aktif dan signifikan modal usaha bagi

¹¹ Isni Atun, Nur. 2016. *Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman*. S1 Thesis, Fakultas Ekonomi.

pengusaha Lanting Pengaruh pendapatan, t hitung $>$ t tabel ($2,481 > 1,995$), signifikansi $0,016 < 0,05$, dan koefisien regresi $0,076$. 2) Tahun beroperasi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pengusaha Lanting, t hitung $>$ t tabel ($4,818 > 1,995$), signifikansi $0,000 > 0,05$, koefisien regresi 457888 dapat dibuktikan, 948 . 3) Sikap kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pengusaha Lanting, dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($3,814 > 1,995$), signifikansi $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi 240644.182 . Dan 4) terdapat pengaruh signifikan modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($35,574 > 2,74$), nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, R^2 sebesar $62,1\%$.¹²

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di jelaskan di atas terdapat persamaan yang di mana dari segi variabel lama usaha sedangkan untuk variabel yang lain berbeda dari penelitian ini, meskipun nantinya terdapat kesamaan yang berupa kutipan atau pendapat.

Akhbar Nurseta Priyandika, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis pengaruh jarak, jam kerja, modal dan jam kerja terhadap pendapatan” hasil dari penelitian ini adalah jam kerja, modal dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Pendapatan dari pedagang kaki lima di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang, pedagang konveksi. Variabel jarak antar pedagang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki

¹² Furqon, Danang Faizal (2017) “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwaraasan, Kabupaten Kebumen”. S1 thesis, Fakultas Ekonomi.

lima di Desa Purwodinatan Kecamatan Semarang Kecamatan Tengah Kota Semarang.¹³

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di jelaskan di atas tidak terdapat persamaan antara penelitian ini, baik dari segi variabel, dan juga lokasi penelitiannya.

Budi Wahyono, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul” variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang sedangkan variabel independen yakni modal usaha, tingkat pendidikan, lama usaha dan jam kerja. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Pasar Bantul dengan jumlah populasi sebanyak 1.782 pedagang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 responden yang diambil melalui teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda (OLS).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi pendapatan pedagang Pasar Bantul antara lain adalah modal usaha dan jam kerja. Sedangkan variabel tingkat pendidikan dan lama usaha secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bantul. Selanjutnya variabel modal usaha, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bantul. Pengaruh tersebut sebesar

¹³ Akhbar Nurseta Priyandika. 2015 “*Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*”. Universitas Diponegoro. Semarang

52,6% dan sisanya 47,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel independen yang diteliti terhadap pendapatan.¹⁴

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di jelaskan di atas, berbeda dengan penelitian ini yang dimana semua variabel berpengaruh positif, lokasi pada penelitian di atas pun berbeda dengan penelitian ini.

B. Landasan Teori

1. Relasi Sosial

Hubungan dengan sesama di sebut juga dengan relasi atau *relation*. Dengan demikian, dalam konteks relasi sosial umumnya disebut juga dengan hubungan sosial. Hubungan ini ialah hasil dari interaksi (rangkaiannya) yang sistematis antara dua orang atau lebih. Hubungan tersebut bersifat timbal balik antar perorangan yang satu dan perorangan yang lain dan saling mempengaruhi.

Lebih lanjut, menurut Spradly dan McCurdy, relasi sosial atau hubungan sosial yang menjalin antara perorangan yang langsung dalam waktu yang sangat lama akan berbentuk seperti pola, bentuk hubungan ini dapat di katakan sebagai bentuk relasi sosial.¹⁵

¹⁴ Budi Wahyono, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*, Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi. 2017

¹⁵ Khabib Supriyono, (2017), *Relasi Sosial Antara Pimpinan Dan Karyawan Dalam Peningkatan Kualitas Human Capital* (Studi pada Perusahaan Listrik Negara (PLN) Area Mojokerto bagian Pelayanan dan Administrasi Umum), <http://eprints.umm.ac.id/44226/2/jiptummp-p-gdl-khabibsupr-49849-2-babi.pdf>, hal 3. Kutipan diterjemahkan dari buku James Spradley, McCurdy, *Cultural Experience, Ethnography in Complex Society*, (Chicago: Science Research Association, 1975).

Sebagaimana diketahui bahwa manusia merupakan makhluk sosial.¹⁶ Dimana dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia tidak dapat melakukan usaha sendiri, pasti mereka membutuhkan bantuan orang lain. Itulah akibatnya manusia bisa berealisasi atau menjalin hubungan dengan orang lain seperti makhluk sosial. Sejak manusia dilahirkan dan dibesarkan, dia adalah bagian dari kelompok sosial, disamping itu dia akan seperti seorang umat beragama, makhluk Tuhan, dan anggota dari satu suku, bangsa atau etnik lainnya.

Sebagai makhluk sosial dalam menjalankan kehidupannya kita memerlukan relasi sosial yang dapat membangun hubungan antara dua individu yang berbeda. Relasi sosial merupakan interaksi sosial yang bersifat dinamis yang dibangun oleh dua atau lebih orang, antar kelompok ataupun dua individu berbeda.

Allah SWT berfirman dalam QS ali-Imran/3:103 yang berbunyi :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۗ
 إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا

Terjemahnya : “Dan berpegang teguhlah kamu sekalian dengan tali Allah dan janganlah kamu sekalian berpecah belah, dan ingatlah nikmat Allah atas kamu semua ketika kamu bermusuhan-musuhan maka Dia (Allah) menjinakkan antara hati-hati kamu maka kamu menjadi bersaudara sedangkan kamu diatas tepi jurang api neraka, maka Allah mendamaikan antara hati kamu. Demikianlah Allah menjelaskan ayatnya agar kamu mendapat petunjuk ”(QS ali Imran ayat 3:103)¹⁷ .

¹⁶Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal 101.

¹⁷[https://blogspotremajaberkarya.blogspot.com/2017/12/ayat-ayat-yang-menjelaskan-tentang.html#:~:text=%E2%80%9CHai%20orang%20orang%20yang%20beriman,yang%20diperolok%20Dolokkan\)%20lebih%20baik](https://blogspotremajaberkarya.blogspot.com/2017/12/ayat-ayat-yang-menjelaskan-tentang.html#:~:text=%E2%80%9CHai%20orang%20orang%20yang%20beriman,yang%20diperolok%20Dolokkan)%20lebih%20baik)

a. Faktor yang membentuk Relasi Sosial

1. Akulturasi

Akulturasi dapat terjadi jika dua atau lebih individu, kelompok atau ras dipertemukan dan membangun interaksi. Misalnya kebudayaan orang Belanda yang menyerap kebudayaan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari cara makan, gaya berbahasa dan gaya *fashion* yang sedang *trend*.

2. Dominasi

Dominasi akan terjadi suatu kelompok ras memiliki dominan atau kekuasaan terhadap kelompok lainnya.

3. Paternalisme

Suatu pola berdominasi kelompok ras pendatang akan kelompok ras pribumi. Baton mengemukakan bahwa pola ini muncul manakala kelompok pendatang yang secara politik lebih kuat mendirikan koloni di daerah jajahan.

4. Integrasi

Suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan perhatian khusus atau makna penting pada perbedaan ras tersebut.

b. Unsur-unsur hubungan sosial, yaitu:¹⁸

1. Hubungan timbal balik atau saling berinteraksi
2. Berlangsung di tengah-tengah masyarakat
3. Ada tujuan tertentu (yaitu memenuhi kebutuhan hidup)

¹⁸Universitas Sumatera Utara, Relasi Sosial, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57019/Chapter?sequence=4>, hal 15, diakses 23 Juli 2019.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sosial yaitu:¹⁹

1. Kondisi geografi
2. Hasrat mempertahankan diri
3. Keinginan atau hasrat berjuang
4. Hasrat memenuhi kebutuhan hidup
5. Hasrat untuk hidup bersama
6. Hasrat mewujudkan masa depan yang baik
7. Rasa bersimpati dan ingin tolong menolong

d. Faktor penghambat munculnya hubungan sosial, yakni:²⁰

1. Keadaan alam
2. Bencana alam
3. Perbedaan pendapat
4. Perbedaan pemahaman

2. Lama Usaha

Lama usaha adalah jangka waktu pengusaha menjalankan usahanya atau jangka waktu pengusaha dalam menjalankan usahanya atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu bidang pekerjaan. Sudarman menyatakan bahwa besarnya pendapatan seseorang tergantung pada sindikat banyaknya waktu yang di digunakan untuk bekerja, semakin lama ia bekerja maka semakin banyak pendapatannya. Semakin lama seseorang dalam bekerja maka

¹⁹Universitas Sumatera Utara, Relasi Sosial, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57019/Chapter?sequence=4>, hal 15, diakses 23 Juli 2019

²⁰Universitas Sumatera Utara, Relasi Sosial, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57019/Chapter?sequence=4>, hal 15, diakses 23 Juli 2019

semakin baik pengalaman dan tingkat kemahirannya dalam pekerjaan tersebut hal tersebut disampaikan Moerni dan Suroto.

Lama usaha adalah lamanya seseorang menekuni usaha yang dijalankan. Lama usaha juga dapat diartikan sebagai lamanya waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha.²¹ Lama usaha merupakan waktu yang sudah dijalani pengusaha dalam menjalankan usahanya.²² Lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama usaha maka semakin baik kualitas usaha tersebut. Lama usaha seseorang seelama menjalakan usahanya akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan kemampuan dalam bidang usaha yang dijalankan semakin meningkat. Semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen atau perilaku pasar.²³

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada

²¹ Sri Utami S. & Edi Wibowo, *Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta)*, (Surakarta: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 13, No. 2, 2013), hal. 173

²² Poniwatie Asmie, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurnal NeO-Bis Universitas Bhayangkara, Vol. 2, No. 2, pp: 197-210, 2008), hal. 10

²³ Akhbar Nurseta Priyandika. 2015 “*Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*”. Universitas Diponegoro. Semarang

hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen²⁴

Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring. Keahlian keusahawan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengorganisasikan dan menggunakan faktor-faktor lain dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa yang diperlukan masyarakat.²⁵

Selain itu pengusaha dengan pengalaman dan lama usaha yang lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam mempromosikan produknya. Pengalaman usaha seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang melakukan usaha atau kegiatan, maka pengalamannya akan semakin bertambah.²⁶

²⁴ Wicaksono, Rezal. (2011). *“Analisis Pengaruh PDB Sektor Industri, Upah Rill, Suku BUnge, dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Pengolahan Sedang dan Besar di Indonesia Tahun 1990-2008”*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

²⁵ Akhbar Nurseta Priyadik, *Analisis Pengaruh Jarak Lama Usaha Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang 2015, hal. 30.

²⁶ Laili Riziiq Ma'rufaa, *Pengaruh Modal Usaha Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kecamatan Gresik*, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2017, hal 25

Allah SWT berfirman QS al-Jumu'ah/62:10 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ

كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Terjemahnya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi untuk mencari rezki dan usaha yang halal, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.²⁷

1. Indikator Terbentuknya Lama Usaha

Menurut Foster berikut beberapa indikator lama usaha yang dapat menentukan berpengalamannya seseorang dalam berusaha, antara lain:

1. Masa kerja yaitu ukuran masa kerja yang telah dilalui seorang sehingga dapat menguasai pekerjaannya dengan baik
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan adalah bentuk pengetahuan yang merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan serta kebijakan informasi yang dibutuhkan oleh pelaku usaha.
3. Penguasaan terhadap pekerjaan serta peralatan usaha adalah penguasaan seorang yang bekerja dalam menggunakan aspek-aspek terhadap peralatan dan teknik pekerjaan itu sendiri.

²⁷ Ustadz Abdullah bin Taslim al-Buthoni, MA, HSR Muslim no.2664, <https://muslim.or.id/2996-antara-tawakkal-dan-usaha-mencari-rizki-yang-halal.html>

3. Pendapatan Penjahit

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penghasilan artinya output kerja usaha atau sebagainya. Sedangkan menurut Kamus Manajemen penghasilan artinya uang yang dihasilkan setiap perorangan, kelompok bisnis dan komunitas lain menggunakan bentuk imbalan, sewa, gaji, bunga, komisi dan laba. Penghasilan ialah jumlah yg diwajibkan kepada langganan buat produk dan layanan yg dijual. Pendapatan merupakan uang yg diperoleh dan diberikan dalam subjek ekonomi atas prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berbentuk pendapatan atas profesi yang dibuat berdikari atau bisnis per individu dan penghasilan menurut kekayaan. Besarnya penghasilan seseorang tergantung dari jenis pekerjaannya.²⁸

Banyak yang masih dilema berkaitan dengan istilah pendapatan. Hal ini di sebabkan karena pendapatan juga umumnya disebut dengan *revenue* dan di satu sisi juga disebut dengan *income*, maka *income* dapat pula disebut sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.²⁹ Selanjutnya, Greuning mengutip dengan berpegang pada *Internasional Accounting Standards* (IAS) 18 mengemukakan pengertian pendapatan diartikan sebagai arus masuknya keuntungan ekonomi yang datang dari aktivitas umum suatu usaha. Pendapatan diartikan sebagai arus masuk berdasarkanuto dari keuntungan ekonomis dala rentang periode, datang dari kegiatan usaha secara umum, dan menciptakan

²⁸ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Lima*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h 54.

²⁹ Siti Aisyah Zhairina, (2017), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Ride Di Kota Bandung*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, Bandung, 2017, repository.unpas.ac.id, diakses 23 Juli 2019.

peningkatan ekuitas yang pokoknya bukan berasal dari sumbangsih pemilik ekuitas.³⁰ Selanjutnya menurut Martani, pengertian penghasilan dan pendapatan merupakan peningkatan fungsi ekonomi dalam rentang waktu akuntansi dalam bentuk pendapatan atau peningkatan aktiva atau penurunan liabilitas yang berdampak pada peningkatan ekuitas yang tidak berdasar dari sumbangsih pemberi modal. Pendapatan merupakan penghasilan yang lahir dari kegiatan pada umumnya dari suatu perusahaan dan mengarah kepada istilah yang berbeda-beda, sebagaimana istilah perdagangan (*sales*), pembagian laba (*dividend*), bunga (*interest*), penghasilan layanan (*fees*), dan imbalan (*royalty*).³¹

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang diterima yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau satu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan bahwa pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.³²

³⁰ Hennie Van Greuning, et al, *International Financial Reporting Standards: Sebuah Panduan Praktis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), h 289-290.

³¹ Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h 204.

³² Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79

Merujuk pada pengertian tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pendapatan merupakan akumulasi pemasukan yang diperoleh atas pekerjaan maupun jasa yang dilaksanakan seseorang seperti usaha penjahit rumahan itu sendiri yang menjalankan usahanya untuk mendapatkan pendapatan, ataupun perusahaan yang diterima dalam suatu kegiatan usaha untuk menambah kualitas aset maupun mengurangi liabilitas yang muncul dalam pemberian produk atau layanan.

a. Jenis-jenis Pendapatan

Poerwadarminto mengatakan bahwa pendapatan adalah *output* dari mencari dan memperoleh perusahaan dan pekerjaan. Penghasilan dimaksudkan sebagai balas jasa yang diterima dan diperoleh dalam bentuk uang atau barang dagangan atas kerja dan kerja keras. Pendapatan dibagi menjadi tiga kategori, antara lain:

1. Penghasilan berupa uang, yaitu penghasilan berupa uang yang memiliki keteraturan dan biasanya diperoleh sebagai imbalan atau kontak prestasi.
2. Pendapatan dalam bentuk barang dagangan semuanya bisa diperoleh dalam bentuk balas jasa, dalam bentuk barang dagangan dan jasa-jasa.
3. Pendapatan non-pendapatan adalah pendapatan dari semua redistribusi dan *transfer*, yang biasanya mengarah pada perubahan keuangan perumahan.³³

³³ Asri Wahyu Astuti, “*peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Tanggamus*”. (Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Semarang, 2013), h. 20

Sedangkan menurut Jawa dalam Budi, pendapatan secara garis besar dapat digolongkan menjadi tiga jenis golongan yaitu di antaranya.

1. Gaji dan upah, yakni berupa imbalan atau balas jasa didapatkan setelah orang tersebut menyelesaikan suatu pekerjaannya kepada orang lain yang memberinya pekerjaan dalam waktu sehari, seminggu ataupun satu bulan lamanya.
2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan jumlah atau nilai keseluruhan dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain, yakni pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

Sedangkan macam-macam pendapatan menurut perolehannya dapat dibagi menjadi dua:

1. Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omset penjualan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.

2. Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (*revenue*) dikurangi total biaya (*cost*).³⁴

Sedangkan menurut Ridwan, membedakan pendapatan empat golongan berdasarkan penggolongan menjadi empat golongan, yaitu:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000,00 per bulan.
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00 per bulan.
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00 per bulan.
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000 ke bawah per bulannya.

b. Sumber-sumber Pendapatan

Pengertian lain pendapatan yaitu sejumlah dana yang didapatkan dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Berikut sumber pendapatan tersebut, antara lain:

1. Sewa atas kekayaan yang dipakai orang lain, contoh sewa rumah dan tanah
2. Upah ataupun gaji sebagai *output* dari bekerja dengan orang lain atau institusi tertentu seperti pegawai negeri.

³⁴ Budi Wahyono, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h 35-36

3. Balas jasa dalam bentuk bunga yang diperoleh dari modal di bank atau perusahaan, contoh mendepositokan sejumlah uang dan membeli saham. Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, beternak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani.³⁵

c. Faktor yang mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sebagai berikut :

1. Kesempatan kerja yang tersedia.

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2. Kecakapan dan keahlian.

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4. Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti

³⁵ Suyanto, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: Adicita 2000), h. 80

ke arah kesuksesan dan keberhasilan. Maka dari itu potensi setiap orang itu mereka sendirilah yang harus diberdayakan sampai mereka bisa mengenali diri dan potensinya sendiri. Sehingga mereka mampu menolong diri sendiri dan bermanfaat bagi orang lain.

Adapun hadis Rasulullah untuk mengingatkan umatnya berkaitan dengan keuletan dalam bekerja yaitu :

وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى. (رواه مسلم).

Artinya : *“Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah”* (HR. Bukhori dan Muslim).³⁶

Hadis diatas menunjukkan bahwa setiap manusia harus bekerja daripada meminta kepada orang lain. Kaitannya dengan pendapatan yaitu Islam selalu mendorong umatnya agar bekerja, mencari rezeki dan berusaha agar mereka berdaya.

5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan.

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.³⁷

³⁶ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Zakat, Juz 1, No. 1035, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 456.

³⁷ Rosetyadi Artistyan Firdausa Dan Arianti Fitrie 2013. *“Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak”*. Diponegoro Journal Of Economics Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013. 1-6., h 20-21

Sedangkan menurut Swastha dan Irawan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya:

1. Kondisi dan Kemampuan Pedagang

Kemampuan pedagang dalam transaksi jual beli yaitu mampu meyakinkan para pembeli untuk membeli dagangannya dan sekaligus peroleh pendapatan yang diinginkan.

2. Kondisi Pasar

Kondisi pasar berkaitan dengan keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli yang ada dalam pasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut.

3. Modal

Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjual semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan meningkatkan keuntungan sehingga pendapatan dapat meningkat.

4. Kondisi Organisasi Usaha

Semakin besar suatu usaha akan memiliki frekuensi penjualan yang semakin tinggi sehingga keuntungan semakin besar dibandingkan dengan usaha yang lebih kecil.

5. Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi usaha berkaitan dengan periklanan dan kemasan produk. Dalam pasar atau pun sekitar tempat wisata, jenis dagangan juga dapat mempengaruhi pendapatan.³⁸

Boediono berpendapat bahwa penghasilan atau pendapatan umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :³⁹

1. Akumulasi faktor-faktor produksi yang sebagian besar berasal dari akumulasi simpanan sekarang dan merupakan *asset* dari sumbangan (pemberian).
2. Harga per item dari masing-masing faktor produksi, harga tersebut diatur oleh penawaran dan permintaan pada pasar akomodasinya.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai aktivitas sampingan.

Hakikatnya, tingkat penghasilan berdampak pada tingkat konsumsi masyarakat. Sehingga keterkaitan antara penghasilan dan konsumsi dapat diartikan sebagai faktor yang pokok untuk membagi persoalan ekonomi. Fakta menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi semakin tinggi dengan meningkatnya penghasilan, dan sebaliknya jika penghasilan menurun, apa yang di konsumsi juga akan menurun. Besar kecilnya, apa yang

³⁸ Basu Swastha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2003), h. 406

³⁹ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 150.

dikeluarkan tersebut sangat bergantung pada keahlian keluarga untuk mengatur apa yang diterima atau pendapatannya.⁴⁰

Pada kenyataannya komponen dari anggaran laba merupakan anggaran dari penjualan dan anggaran biaya tersebut, sehingga dalam mengubah anggaran laba agar sesuai dengan laba yang ditargetkan perusahaan, maka dari itu perusahaan harus memiliki kedua komponen anggaran berikut:

1. Mengubah anggaran penjualan

Anggaran penjualan terdiri dari dua elemen utama, yaitu volume penjualan dan harga jual.

2. Mengubah anggaran porto

Biasanya dalam saat pasar menyusun anggaran biaya, mulai anggaran porto bahan baku, aturan porto energi kerja eksklusif, anggaran biaya *overhead* dan anggaran porto operasional, perusahaan sudah berusaha menekan porto seefisien mungkin.

3. Mengubah anggaran penjualan dan aturan biaya sekaligus

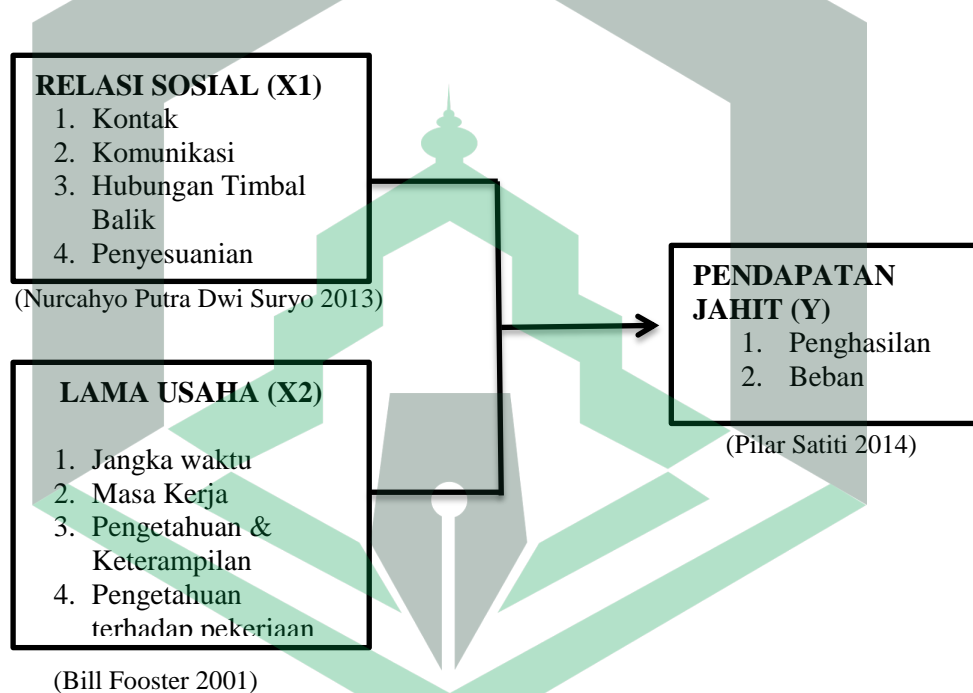
Perubahan jumlah volume penjualan (alternatif dua) akan berpengaruh eksklusif terhadap volume produksi. Perubahan jumlah volume penjualan (alternatif 2) akan berpengaruh langsung terhadap volume produksi.⁴¹

⁴⁰ Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*, Journal Ekonomika, Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Volume IV, Nomor 7: 9.

⁴¹ Rudianto, "penganggaran". Penerbit Erlangga, (PT. GELORA AKSARA PRATAMA 2009), h. 130

4. Kerangka Pikir

Hubungan antara relasi sosial dan lama usaha dengan pendapatan penjahit rumahan yang bersifat saling membutuhkan, relasi sosial berguna untuk menambah konsumen, karena dengan adanya relasi sosial usaha penjahit rumahan dapat lebih di kenal dan di ketahui oleh konsumen yang belum mengetahuinya. Menjalankan suatu usaha tidak lepas pada adanya pertukaran sosial yang bersifat saling mempengaruhi dalam jumlah yang sama. Dapat dikatakan bahwa kelakuan manusia di pengaruhi atas perhitungan untung dan rugi.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Merujuk pada kerangka pikir tersebut maka ditarik penjelasan sebagai berikut:

- a. Relasi sosial (X1) merupakan faktor yg mempengaruhi tingkat pendapatan penjahit rumahan.

- b. Lama usaha (X₂) adalah faktor berikutnya yang mempengaruhi tingkat pendapatan penjahit rumahan.
- c. Pendapatan (Y) merupakan capaian dari kedua variabel X yaitu variabel Relasi Sosial dan Lama Usaha.

5. Hipotesis Penelitian

H1 : Diduga bahwa terdapat pengaruh antara variabel relasi sosial terhadap variabel pendapatan

H2 : Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel lama usaha terhadap variabel pendapatan

H3 : Diduga bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel relasi sosial dan lama usaha terhadap variabel pendapatan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif menggunakan pendekatan survei. Jenis penelitian ini merupakan suatu pengkajian yang dapat memberikan gambaran data yang berasaskan validitas, baik itu yang bersumber pustaka maupun dari pengolahan data yang berupa uraian dan penelitian yang dilakukan secara langsung. Salah satu tujuan dari penelitian kuantitatif ini yaitu, untuk menyajikan fakta atau menggambarkan statistik serta dapat memperlihatkan keterkaitan antara variabel yang memiliki ciri untuk memperluas pemahaman.⁴²

Adapun maksud dari sifat penelitian yang deskriptif yaitu dilakukan untuk mengangkat keadaan maupun fenomena-fenomena yang terjadi sekarang dengan penyajian yang apa adanya.⁴³ Pengkajian-pengkajian tersebutlah yang akan dimanfaatkan untuk membuktikan apakah relasi sosial berpengaruh bagi kelangsungan usaha terkhusus untuk menambah penghasilan penjahit rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.

⁴² M Sabana, Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 25.

⁴³ M Sabana, Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) h. 36.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Pengkajian akan di lakukan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo khususnya di lokasi penjahit rumahan agar dapat memperoleh informasi-informasi yang di butuhkan untuk keperluan penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulisan dari awal hingga akhir. Adapun pengertian judul pada penelitian ini ialah “Pengaruh Relasi Sosial dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Penjahit Rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”. Untuk memahami judul ini, penulis akan mengemukakan beberapa definisi operasional yang di anggap pokok yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator |
|---------------|---|--|
| Relasi Sosial | Relasi sosial ialah hubungan antara perorangan satu dengan perorangan lain yang saling mempengaruhi | a. Kontak ⁴⁴ b. Komunikasi c. Hubungan timbal balik d. Penyesuaian diri. |
| Lama Usaha | Lama usaha yaitu lama waktu yang sudah di jalani Penjahit dalam | a. Jangka waktu mulai usaha |

⁴⁴ *Pengaruh Adventy Intelligence, Relasi Sosial dan Kemampuan Metakognitif Terhadap Nilai-Nilai Kewirauasahaan Yang Dimiliki Siswa SMK Negeri Di Kota Yogyakarta. Program Keahlian Teknik. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, hal 58*

menjalankan usahanya.

(Tahun)⁴⁵

b. Masa kerja⁴⁶

c. Tingkat

pengetahuan

dan

keterampilan

d. Pengetahuan

terhadap

pekerjaan dan

peralatan.⁴⁷

a. Penghasilan

b. Beban.⁴⁸

Pendapatan

Penjahit

Pendapatan ialah sesuatu yang di
dapatkan seseorang berupa uang dari
hasil kerja atau usahanya.

⁴⁵ Wike Anggreni, *Pengaruh Faktor Modal Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, hal 49

⁴⁶ Setiadji, K, Fatuniah, A,L *Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*. Article in *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*. DOI 10.21009/JPEB.006.1.1, h 7.

⁴⁷ Foster, Bill, *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*, PPM Jakarta 2001, h43

⁴⁸ Pilar Satiti, *Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi Rw VII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014, h. 4

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi ialah jumlah keseluruhan yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah penjahit pada Kecamatan Waraa Timur Kota Palopo yang berjumlah 53 penjahit.

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁰ Dalam penelitian ini total jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 35 penjahit di Kecamatan Waraa Timur Kota Palopo. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan metode slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian menggunakan

10% karena dari hasil sampel yang sudah mewakili populasi. Maka

besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{53}{1 + 53(0,1)^2}$$

⁴⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h 241.

⁵⁰ Amirul Hadi, Haryono, *Metologi Penulisan Pendidikan, Analisis Data*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h 194.

$n = 34,64$ diganapkan menjadi 35

Jadi responden pada penelitian ini yaitu 35 penjahit rumahan yang berada di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dan metode slovin jumlah responden sebanyak 35, namun untuk menghindari adanya responden yang tidak valid maka peneliti menyebar 50 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan bahan kajian pada penelitian ini, akan dilakukan melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode untuk menyatukan data melalui pengamatan langsung dilapangan secara sengaja dan sistematis mengenai objek penelitian⁵¹. Untuk memperoleh gambaran yang sesuai dan tepat dari masalah yang akan dikaji harus dilakukan pencatatan terlebih dahulu.

⁵¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 124.

2. Angket

Angket atau kuisisioner adalah metode atau cara yang digunakan dengan penyusunan daftar pernyataan tertulis selanjutnya diberikan secara langsung kepada pihak yang diteliti untuk dijawab.⁵² Dalam beberapa penelitian, umumnya cara pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis pada jawaban yang di anggap benar.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, intrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada penjahit yang ada di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dan diberi pernyataan, kemudian responden memilih alternative jawaban diluar jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dimana keterangan dan informasi yang diberikan responden melalui angket (kuesioner) yang telah disebarakan dengan metode skor dengan bobot nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu ragu, (4) setuju dan (5) sangat setuju.⁵³

⁵² Sugiyono, *Metode Penulisan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 99.

⁵³ Sakaran dan Uma. *Metodologi Penelitian Untuk bisnis*.(Edisi IV. Jakarta; Salemba Empat 2006) h. 82

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas berarti instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang berhak di ukur. Uji validitas ini yang mengetahui tingkat kevalidan dari instrument yang di pakai dalam mengumpulkan data. Hal ini dilakukan untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kusioner.

Hasil uji validitas data pada penelitian ini dilakukan menggunakan cara statistik yaitu menggunakan menghitung hubungan antara masing-masing pernyataan menggunakan skor total menggunakan metode product moment pearson correlation. Data dinyatakan valid jika nilai R_{hitung} yang merupakan nilai item dari *corrected item Total correlation* > menurut R_{tabel} pada signifikan 0,05 (5%). Berikut tersaji validitas berdasarkan masing-masing variabel dalam tabel.

Tabel 3.2 Uji Validitas

| VARIABEL | PERNYATAAN | R HITUNG | R TABEL | KETERANGAN |
|---------------|------------|----------|---------|------------|
| RELASI SOSIAL | X1.1 | 0.792 | 0.3338 | VALID |
| | X1.2 | 0.335 | 0.3338 | VALID |
| | X1.3 | 0.704 | 0.3338 | VALID |
| | X1.4 | 0.744 | 0.3338 | VALID |
| | X1.5 | 0.844 | 0.3338 | VALID |
| | X1.6 | 0.596 | 0.3338 | VALID |
| | X1.7 | 0.683 | 0.3338 | VALID |
| | X1.8 | 0.514 | 0.3338 | VALID |
| LAMA USAHA | X2.1 | 0.948 | 0.3338 | VALID |
| | X2.2 | 0.846 | 0.3338 | VALID |
| | X2.3 | 0.858 | 0.3338 | VALID |
| | X2.4 | 0.912 | 0.3338 | VALID |
| | X2.5 | 0.743 | 0.3338 | VALID |
| | X2.6 | 0.849 | 0.3338 | VALID |

| | | | | |
|------------|----|-------|--------|-------|
| | Y1 | 0.457 | 0.3338 | VALID |
| | Y2 | 0.622 | 0.3338 | VALID |
| PENDAPATAN | Y3 | 0.736 | 0.3338 | VALID |
| USAHA | Y4 | 0.758 | 0.3338 | VALID |
| | Y5 | 0.809 | 0.3338 | VALID |
| | Y6 | 0.726 | 0.3338 | VALID |

Sumber : Hasil olah data SPSS.22,202

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan X1 (Relasi sosial), X2 Lama Usaha (X2) dan Y (Pendapatan Penjahit) dinyatakan valid karena nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa sebuah instrument dapat mengukur suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Serta bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Uji reliabilitas adalah alat ukur buat mengukur suatu survey yang merupakan indikator dari variabel. Suatu survey dikatakan reliabel jika jawaban dari responden itu stabil berdasarkan ketika ke saat. Nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu survey dikatakan reliabel apabila mempunyai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

| VARIABEL | CRONBACH ALPHA (a) | BATAS RELIABILITAS | KETERANGAN |
|------------------|--------------------|--------------------|------------|
| RELASI SOSIAL | 0,813 | 0,60 | RELIABEL |
| LAMA USAHA | 0,856 | 0,60 | RELIABEL |
| PENDAPATAN USAHA | 0,765 | 0,60 | RELIABEL |

Sumber : Hasil olah data SPSS.22,2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini telah reliabel lantaran secara holistik variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha (a) yg lebih akbar berdasarkan 0,60 sehingga layak dipakai untuk menjadi indera ukur instrumen kuesioner pada penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan analisis yang dapat menentukan tema dan mendeskripsikan hipotesis atau penelitian dalam melalui perangkat metodologi tertentu.⁵⁴ Sesuai dengan tujuan penelitian ini ialah mengetahui pengaruh relasi sosial dan lama usaha terhadap pendapatan penjahit rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada permodelan regresi linear berganda. Asumsi klasik yang akan digunakan antara lain yaitu :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ialah demi melihat apakah nilai residual terdistribusi

⁵⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data dan Penelitian Dengan Statistic*, (Edisi II Cet, 2 Jakarta; Bumi Aksara 2014) h. 32

normal atau tidak. Model regresi yang bagus ialah memiliki residual yang terdistribusi normal, sehingga uji normalitas tidak dilakukan bagi setiap variabel namun pada nilai residual.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat Y dan variabel bebas X mempunyai hubungan linier. Kriteria pengujian signifikan pada uji linearitas yaitu melihat nilai F_{tabel} dan F_{hitung} . Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut tidak linier dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan data tersebut linier.⁵⁵

c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antara observasi satu ke observasi yang lain. Pengujian heterokedastisitas melalui metode glesjer ($|u_i| = \alpha + \beta X_i + v_i$) dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika β signifikan maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap nilai residual mutlak sehingga dinyatakan bahwa gejala heterokedastisitas, begitupun sebaliknya.⁵⁶

⁵⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, h 78.

⁵⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011),h.98

d) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variable bebas atau tidak. Uji multikolinieritas dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.⁵⁷

e) Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah bentuk pengembangan dari regresi sederhana, dimana bersama-sama alat yang digunakan dalam melakukan prediksi permintaan di masa depan, yang didasarkan pada data dari masa lampau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat. Terdapat perbedaan penerapan dalam metode ini yaitu terletak dari jumlah variabel independen yang digunakannya. Sedangkan penerapan regresi berganda jumlah variabel independen yang digunakan lebih dari satu yang dapat mempengaruhi satu variabel dependen.⁵⁸

⁵⁷ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*, h.90

⁵⁸ Syofian Siregar, *Sistemayik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 17*, h. 405.

Berikut persamaan rumus regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan : s

Y = Pendapatan Penjahit

X_1 = Relasi Sosial

X_2 = Lama Usaha

a = Nilai Konstanta

e = Faktor gangguan / kesalahan (error)⁵⁹

f) Uji Hipotesis

Untuk penguji apakah ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut.

1. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan pengujian signifikan 0,05.⁶⁰

2. Uji T

Atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh

⁵⁹ Sofiyon Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 2017*, (edisi 1, cetakan 2, Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 405-406.

⁶⁰ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Analisis Data dengan Spss 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), h.

secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.⁶¹

3. Uji R^2

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat (R^2) pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen⁶²

⁶¹ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Analisis Data dengan Spss 20* (Yogyakarta: Andi.2012), h.137

⁶² Bawono, Anton. (2006). *Multivariate Analysis Dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Kota Palopo adalah sebuah kota yang terdapat di Sulawesi Selatan Indonesia. Kota Palopo sebelumnya berstatus kota administratif sejak tahun 1986 dan adalah bagian dari Kabupaten Luwu yang selanjutnya berubah menjadi kota pada tahun 2002. Sesuai dengan UU Nomor 11 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002. Pada awalnya pendirian Kota Palopo merukan kota yang otonom, Palopo terdiri berdasarkan 4 Kecamatan dan 20 Kelurahan, pada 28 April 2005 bedasarkan Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 03 Tahun 2005, dilaksanakan pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan sebagai 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan.

Secara geografis Kota Palopo berada dalam koordinat $2^{\circ}53'15''$ - $3^{\circ}04'08''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}03'10''$ - $120^{\circ}14'34''$ Bujur Timur. Kota Palopo mempunyai batas administrasi dengan luas daerah 258,17 Km² menggunakan 9 Kecamatan di antaranya Kecamatan Wara Selatan, Kecamatan Sendana, Kecamatan Wara, Kecamatan Wara Timur, Kecamatan Mungkajang, Kecamatan Wara Utara, Kecamatan Bara, Kecamatan Telluwanua & Kecamatan Wara Barat.⁶³

Pada penelitian ini lokasi atau tempat penelitian terletak di Kecamatan Wara Timur yang merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Kota

⁶³ Mohammad Zaidin, *Pengaruh Pengembangan Perumahan Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Kawasan Pesisir Kelurahan Salakoe Kecamatan Waraa Timur Kota Palopo*, Skripsi UIN Alauddin Makassar : Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Sains Dan Teknologi, 2017, h. 46.

Palopo. Dalam Kecamatan Wara Timur terdapat 7 Kelurahan yaitu Benteng, Malatundrung, Ponjalae, Pontap, Salekoe, Salotellue, dan Surutanga.

B. Aspek Fisik Dasar

1. Kondisi Geografis dan Luas Wilayah

Kecamatan Wara Timur secara geografis terletak pada garis 5° - 14° Lintang Selatan dan 190° Bujur Timur yg terletak $\pm 0,5$ Km sebelah Timur Kota Palopo dengan luas wilayah $\pm 48,20$ Km² yang terdiri berdasarkan 7 kelurahan. Secara administrasi wilayah Kecamatan Waraa Timur memiliki batas-batas di antaranya:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Wara Utara
- b. Sebelah Timur berbatasan menggunakan Teluk Bone
- c. Sebelah Selatan berbatasan menggunakan Kecamatan Wara Selatan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wara

2. Topografi dan Kemiringan Lereng

Kondisi topografi di Kecamatan Wara Timur secara menyeluruh berada pada dataran rendah atau berada pada kawasan pesisir menggunakan kemiringan antara 0-4% atau ketinggian 0-12 m berdasarkan bagian atas air bahari yang umumnya sangat mudah untuk dijangkau.

3. Keadaan Geografi dan Luas Tanah

Keadaan geologi erat terkait dengan potensi kandungan struktur batuan yg ada pada tanah. Dimana Struktur geologi yang ada di daerah Kecamatan Waraa Timur terdiri berdasarkan Aluvial, Lempeng, Lanau, Pasar, Krikil, & Batu Gamping.

4. Hidrologi

Sumber air yg terdapat pada Kecamatan Wara Timur berasal berdasarkan air permukaan dan air tanah, baik air tanah pada maupun air tanah dangkal, serta menurut PDAM setempat. Sumber air permukaan yakni air sungai, rawa-rawa & tambak.⁶⁴

Di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo terdapat 7 kelurahan, RW sebanyak 33 dan RT sebanyak 128. Adapun jumlah penduduk di Kecamatan Waraa Timur sebanyak 39.701, dari 184.614 penduduk yang ada di Kota Palopo, atau sebesar 21,51%. Untuk jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 19.235 jiwa sedangkan bagi penduduk yang berjenis kelamin wanita sebesar 20.466 jiwa.

Adapun mata pencaharian masyarakat yang tinggal di Kecamatan Wara Timur terdiri dari berbagai jenis pekerjaan yang di mana salah satu dari pekerjaan tersebut ialah penjahit rumahan. Pada penelitian ini dimana ada 53 orang populasi yang bekerja sebagai penjahit rumahan, dengan menggunakan metode slovin sehingga jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 35 responden.

⁶⁴ Mohammad Zaidin, *Pengaruh Pengembangan Perumahan Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Kawasan Pesisir Kelurahan Salakoe Kecamatan Waraa Timur Kota Palopo*, Skripsi UIN Alauddin Makassar : Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Sains Dan Teknologi, 2017, h. 46.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

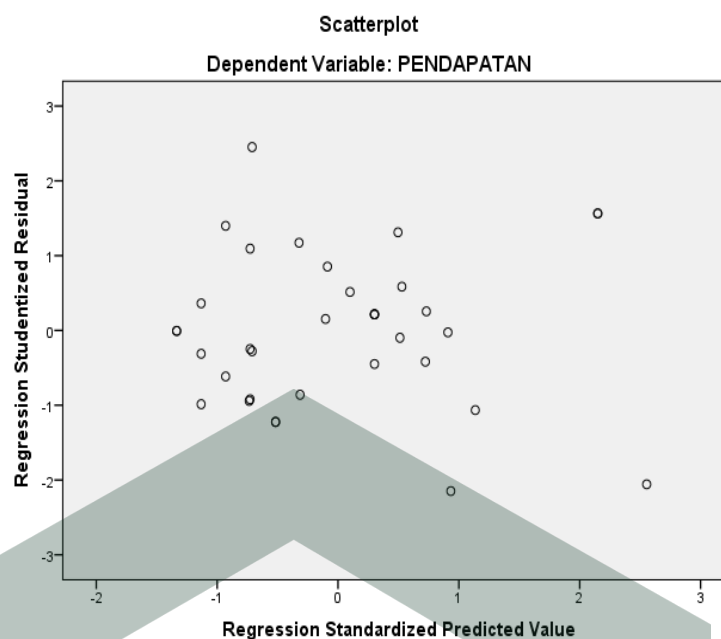
a) Uji Normalitas

Tabel 4.1 Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.48892706 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .090 |
| | Positive | .090 |
| | Negative | -.063 |
| Test Statistic | | .090 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber : Hasil olah data SPSS.22,2021

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan hasil signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini terdistribusi secara normal.



Dari output probability diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa data regresi berdistribusi normal sehingga syarat normalitas nilai residual untuk analisis regresi telah terpenuhi.

b) Uji Linearitas

Table 4.2 Uji Linearitas

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Unstandardized Residual * | Between Groups | (Combined) | 55.458 | 22 | 2.521 | 1.519 | .229 |
| | | Linearity | .000 | 1 | .000 | .000 | 1.000 |
| Unstandardized Predicted Value | Within Groups | Deviation from Linearity | 55.458 | 21 | 2.641 | 1.591 | .205 |
| | | | 19.917 | 12 | 1.660 | | |
| Total | | | 75.375 | 34 | | | |

Sumber : Hasil olah data SPSS.22,2021

Berdasarkan output yang dihasilkan dari tabel 4.2 ditemukan hasil uji linearitas dalam penelitian ini. Berpedoman pada standar pengambilan keputusan

uji linearitas *deviation from linearity* tingkat signifikan $0,205 > 0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa data tersebar secara linear.

c) Uji Heteroskedastisitas

Table 4.3 Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -1.171 | 1.419 | | -.825 | .416 |
| | RELASI SOSIAL | .060 | .060 | .221 | 1.001 | .325 |
| | LAMA USAHA | .041 | .105 | .086 | .390 | .699 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil olah data SPSS.22,2021

Berdasarkan output pada tabel 4.3 diketahui nilai signifikan variabel relasi sosial sebesar 0,325 dan untuk variable Lama Usaha sebesar 0,699 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glesjer dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 (Constant) | 3.493 | 2.394 | | 1.459 | .154 | | |
| RELASI SOSIAL | .454 | .101 | .572 | 4.482 | .000 | .589 | 1.699 |
| LAMA USAHA | .472 | .176 | .341 | 2.676 | .012 | .589 | 1.699 |

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Hasil olah data SPSS.22,2021

Berdasarkan output dari coefficient pada tabel di atas, menunjukkan bahwa Relasi Sosial dan Lama Usaha memiliki nilai *tollerance* sebesar $0,589 \geq 0,10$ dan VIF sebesar $1,699 \leq 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Relasi Sosial dan Lama Usaha dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

e) Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis terdiri atas hasil uji regresi linear berganda, uji parsial (T), dan uji simultan (F) dan kofisien determinasi.

Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 3,493 | 2,394 | | 1,459 | ,154 |
| RELASI SOSIAL | ,454 | ,101 | ,572 | 4,482 | ,000 |
| LAMA USAHA | ,472 | ,176 | ,341 | 2,676 | ,012 |

a. Dependent Variable: PENDAPATAN USAHA

Sumber : Hasil olah data SPSS.22,2021

Berdasarkan tabel diatas dalam kolom B tercantum nilai konstanta dan nilai koefisien buat variabel relasi sosial sebesar (0,454), dan lama usaha senilai (0,472). Dari nilai-nilai tadi maka diperoleh regresi antara lain:

$$Y = 3,493 + 0,454X_1 + 0,472X_2 + e$$

Maka persamaan regresi tersebut dapat diperoleh pengertian berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,493 bernilai positif artinya bila variabel relasi sosial dan lama usaha dianggap konstan (tetap), maka pendapatan usaha nilainya akan sebesar 3,493.
2. Koefisien regresi variabel relasi sosial (X_1) sebesar 0,454, artinya jika X_1 mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel pendapatan usaha jahit (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0,454. Dengan perkiraan bahwa variabel lama usaha (X_2) konstan.
3. Koefisien regresi variabel lama usaha (X_2) sebesar 0,472, artinya jika variabel X_2 mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel pendapatan usaha jahit (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,472.

f) Uji sig Parsial (Uji T)

Tujuan uji T adalah untuk menguji efek menurut masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tersebut dapat dicermati dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) berdasarkan masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi yg digunakan sebanyak 0,05 menggunakan ketentuan bila $p\text{-value} < 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka bisa disimpulkan bahwa variabel-variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dimana kriteria penilaiannya memakai *degree of freedom* (df) = $n-k$, dimana n merupakan jumlah sampel & k adalah jumlah variabel.

Pada penelitian ini besarnya $df = 35-3 = 32$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga membuat $t_{tabel} = 2,036$.

Tabel 4.6 Uji T

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.493 | 2.394 | | 1.459 | .154 |
| | RELASI SOSIAL | .454 | .101 | .572 | 4.482 | .000 |
| | LAMA USAHA | .472 | .176 | .341 | 2.676 | .012 |

a. Dependent Variable: PENDAPATAN USAHA

Sumber : Hasil olah data SPSS.22,2021

1. Hipotesis pertama menyebutkan terdapat pengaruh relasi sosial terhadap pendapatan penjahit rumahan di Kecamatan Wara Timur

pada Kota Palopo. Dari tabel tersebut diketahui hasil pengujian untuk variabel relasi sosial mempunyai probabilitas signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $4,482 > 2,036$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel relasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjahit. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh relasi sosial terhadap pendapatan penjahit diterima atau H_0 diterima.

2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh lama usaha terhadap pendapatan penjahit rumahan di Kecamatan Waraa Timur Kota Palopo. Dari tabel tersebut diketahui hasil pengujian untuk variabel lama usaha mempunyai probabilitas signifikan sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,676 > 2,036$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjahit. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lama usaha terhadap pendapatan penjahit diterima atau H_1 diterima.

g) Uji sig simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah secara holistik variabel independen memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dengan memakai uji F dengan taraf signifikan $0,005$ atau 5% . Jika nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ maka ditarik kesimpulan secara keseluruhan atau simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria penilaian menggunakan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ dimana n adalah

jumlah sampel dan k adalah variabel. Pada penelitian ini besarnya $df_1 = 3-1 = 2$, dan $df_2 = 35-3 = 32$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga menghasilkan $F_{tabel} = 3,295$.

Tabel 4.7 Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 170,625 | 2 | 85,313 | 36,219 | ,000 ^b |
| | Residual | 75,375 | 32 | 2,355 | | |
| | Total | 246,000 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: PENDAPATAN
b. Predictors: (Constant), LAMA USAHA, RELASI SOSIAL

Sumber : Hasil olah data SPSS.22,2021

Berdasarkan Uji F pada tabel di atas diperoleh output bahwa nilai $F_{hitung} 36,219 > F_{tabel} 3,295$ dengan signifikan sebesar 0,00%. Dengan demikian disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini berarti bahwa jika variabel relasi sosial (X1), dan lama usaha (X2), secara bersama-sama meningkat, maka pendapatan penjahit (Y) juga meningkat. Begitu pun kebalikannya bila variabel relasi sosial (X1), & lama usaha (X2) secara bersama-sama menurun, maka pendapatan penjahit (Y) pula akan menurun.

h) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|-------------|-------------------------|-------------------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,833 ^a | ,694 | ,674 | 1,535 |

a. Predictors: (Constant), LAMA USAHA, RELASI SOSIAL

Sumber : Hasil olah data SPSS.22,2021

Berdasarkan tabel di atas koefisien determinasi yg ditunjukkan oleh $Adj.R^2$ menurut persamaan regresi membentuk nilai sebanyak 0,674. Hal ini bisa dilihat bahwa besarnya imbas yang diberikan oleh variabel independen yg terdiri dari relasi sosial dan lama usaha terhadap variabel dependen yaitu tingkat pendapatan usaha adalah sebesar 0,674 atau 67,4% sedangkan sisanya sebesar 0,326 atau 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini. Hal ini mengartikan bahwa masih ada faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat pendapat usaha penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi sosial dan lama usaha terhadap pendapatan penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Adapun pembahasan dari hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Relasi Sosial terhadap Pendapatan penjahit rumahan

Hipotesis Pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini relasi sosial berpengaruh terhadap pendapatan pejahit rumahan. Berdasarkan hasil uji t menggunakan uji regresi linear berganda ditemukan bahwa variable relasi sosial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penjahit di kecamatan Waraa Timur Kota Palopo. Hal ini di buktikan dengan nilai $t_{hitung} = 4,482 > t_{tabel} = 2,036$ dan $sig = 0,000 < 0,05$.

Dalam bahasa yang lebih sederhana relasi sosial juga sering disebut sebagai hubungan sosial, dimana hal tersebut merupakan intisari dari kehidupan sosial. Kehidupan sosial tampak secara konkret dalam berbagai bentuk pergaulan seseorang dengan orang lain. Menurut Idianto (2004: 59) Setiap orang bergaul dengan orang lain, bersalaman, atau bahkan bermusuhan⁶⁵. Semua tindakan tersebut merupakan ciri dari timbal balik yang artinya melibatkan kedua belah pihak. Tindakan seperti ini yang dinamakan sebagai hubungan sosial atau relasi sosial.

Hubungan sosial adalah suatu proses langsung yang didorong atau dipengaruhi oleh seseorang kepada yang lainnya. Cara berperilaku seseorang ditentukan dari hubungan tersebut. Interaksi yang berlangsung cukup lama sehingga orang-orang saling berhubungan dan masing-masing diantara mereka

⁶⁵ MK, Idianto Muin. (2004). *Pengetahuan Sosial Geografi*. Bekasi; Grafindo

memiliki harapan kepada yang lainnya, inilah yang disebut hubungan sosial. Dengan membangun hubungan kepada lingkungan sosial mampu menciptakan peluang besar dalam berwirausaha seperti usaha menjahit.

Salah satu faktor yang mendukung usaha penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo yaitu relasi sosial yang dibangun oleh penjahit tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa relasi sosial mempengaruhi tingkat pendapatan usaha jahit. Hal ini bukan tanpa sebab, melihat dari interaksi di masyarakat konsumen cenderung menyukai pelayanan jasa kepada kenalan terdekatnya. Sehingga hal yang perlu dibangun sejak dini dalam menjalankan suatu bisnis adalah hubungan atau relasi sosial. Semakin baik hubungan pelaku bisnis dengan masyarakat terutama pelanggannya semakin baik pula kepercayaan yang diberikan dari masyarakat. Dimana secara tidak langsung akan membantu dalam mempromosikan bidang usaha yang tengah dibangun yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan akibat meningkatnya pesanan.

2. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan penjahit rumahan

Hipotesis kedua yang dijelaskan dalam penelitian ini variable Lama Usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan Penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Dengan kata lain, semakin tinggi Lama Usaha yang dijalankan penjahit maka semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima penjahit. Berdasarkan hasil pengujian olah data dapat diinterpretasikan bahwa variabel lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan Penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota pada taraf signifikan 5% (*one tailed*) atau dengan kata lain H1 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 2,676 > t_{tabel} = 2,036$

dan $\text{sig} = 0,012 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wike Anggraini yang menyatakan bahwa variable lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan menjahit⁶⁶. Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah, Lamanya seseorang berdagang akan berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan yang akan diterima, hal ini disebabkan karena adanya waktu seseorang berdagang atau berusaha, maka seorang pedagang tersebut akan memiliki bekal pengalaman dalam mempelajari selera atau perilaku konsumen⁶⁷.

Terdapat beberapa hal untuk menentukan berpengalaman seseorang diantaranya masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Apabila hal tersebut terpenuhi maka akan menjadikan seorang pedagang lebih berpengalaman dengan seiring waktu tersebut sehingga akan lebih memiliki strategi yang tepat untuk usahanya dan hal tersebut dapat meningkatkan penjualan dan otomatis akan menambah pendapatan⁶⁸.

Penelitian di atas berbeda dengan Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka, DAN Krest D. Tolosang pada tahun 2019, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lama usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Hal

⁶⁶ Anggraini W. (2019). *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Perundam II Sriwijaya Kota Bengkulu)* (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu).

⁶⁷ Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi. *Jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis (JPEB)*, 6(1),1-14.

⁶⁸ Polandos, P.M., Engka, D.S., & Tolosang, K. D. (2019). *Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Lamongan Timur. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04).

ini mengandung arti bahwa pengusaha yang telah lama berkecimpung dalam bisnis UMKM bukan serta merta memiliki pendapatan harian atau bulanan yang lebih besar dari pada pengusaha yang baru masuk atau yang belum lama berbisnis di sektor UMKM. Lamanya berusaha menunjukkan pengalaman bisnis yang mapan⁶⁹. Budi Prihatningtyas pada tahun 2019 juga menyatakan bahwa lama usaha tidak mempengaruhi tingkat pendapatan di pasar Landungsari⁷⁰.

Dari uraian di atas penulis menemukan bahwa lamanya usaha menjadi salah satu indikator yang menentukan tingginya pendapatan seorang penjahit di Kecamatan Waraa Timur kota Palopo karena ini terkait dengan pengalaman kerja. Semakin berpengalaman seseorang dalam menghadapi permintaan konsumen semakin baik pula kualitas kerja yang diberikan sehingga konsumen akan kembali untuk menggunakan jasa penjahit tersebut. Lamanya usaha dapat mempengaruhi pendapatan dari entitas bisnis, hal ini yang terjadi oleh pengusaha penjahit di Kecamatan Waraa Timur Kota Palopo, produktivitasnya diperoleh dari seberapa lama mereka membangun usahanya, sehingga efisiensi dan kemampuannya dalam menjalankan usahanya dapat dipercaya oleh pelanggan yang menggunakan jasanya.

⁶⁹ Prihati, E., Setih6awan, S., Physio, M., & Rahayu, U.B. (2014). *Pengaruh Pemberian Myovascial Release Terhadap Penurunan Nyeri dan Disabilitas pada Penderita Myofascial Trigger Point Syndrome Otot Upper Trapezius* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

⁷⁰ Sato, R. (1964). *The Horrad-Domar model vs the neo-classical growth model*. The Economic Journal, 74 (294), 380-387.

3. Pengaruh Relasi sosial dan Lama Usaha secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan penjahit rumahan

Hipotesis ketiga yang dijelaskan dalam penelitian ini variable Relasi Sosial dan Lama Usaha secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap Pendapatan Penjahit di Kecamatan Waraa Timur Kota Palopo. Dengan kata lain, untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi maka dibutuhkan variable relasi sosial dan lama usaha dalam meningkatkan tingkat pendapatan usaha penjaht. Berdasarkan hasil pengujian olah data dapat diinterpretasikan bahwa variabel relasi sosial dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan Penjahit di Kecamatan Waraa Timur Kota pada taraf signifikan 5% (*one tailed*) atau dengan kata lain H1 diterima. dibuktikan dengan $F_{hitung} 36,219 > 3,295$, sig 0,000 yang berarti H3 diterima.

Analisis Harrod-Domar memberikan peranan penting kepada akumulasi modal dalam proses pertumbuhan (perkembangan) ekonomi yang terus menerus, teteapi mereka menekankan bahwa akumulasi modal itu mempunyai peranan ganda, yaitu di satu pihak investasi menghasilkan pendapatan dan di lain pihak investasi akan menambah kapasitas produksi perekonomian⁷¹

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan dapat menunjukkan seluruh uang atau seluruh material lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan yang diterima oleh

⁷¹ Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 11

seseorang atau rumah tangga tertentu⁷². Sedangkan menurut Firdaus pendapatan adalah keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, rumah tangga atau pedagang, baik berupa fisik maupun non fisik selama bekerja atau berusaha⁷³.

Hal ini sesuai dengan teori modal sosial mendiskusikan bagaimana hubungan-hubungan sosial yang dimiliki organisasi dapat berpengaruh pada sumber daya dan kinerja yang dimilikinya (Koka dan Prescottt 2002). Artinya bahwa hubungan sosial dapat dibangun dengan adanya relasi sosial yang dimiliki oleh pelaku ekonomi, secara bersamaan juga lama usaha yang dijalankan dapat menentukan bagaimana hubungan dibangun antara pelaku usaha dapat berlangsung dengan baik, sehingga output dari adanya dimensi tersebut adalah penerimaan atau pendapatan dari suatu jenis usaha termasuk usaha jahit dapat didorong dengan adanya relasi sosial dan lamanya usaha itu berjalan.

Tinggi rendahnya pendapatan usaha jahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo dalam penelitian ini dipengaruhi oleh relasi sosial dan lama usaha. Dalam mulai usaha jahit salah satu hal yang penting yang dibutuhkan adalah modal, bukan hanya sekedar modal materi namun dalam artian membangun relasi dan hubungan yang baik dengan lingkungan. Akan tetapi, modal bukan merupakan satu-satunya faktor yang meningkatkan pendapatan. Selain modal, lama usaha menimbulkan suatu pengalaman berusaha. Seseorang yang bekerja

⁷² Winardi, *Motivasi dalam Pemotivasian Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 3

⁷³ Rosetyadi Artistyan Firdausa & Fitrie Arianti, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Operasional terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*, (Semarang: Diponegoro Journal of Economics, Vol. 2, No.1, pp: 1-26, 2013), h. 6

lebih lama akan memiliki strategi khusus atau cara tersendiri dalam mengembangkan usahanya. Namun belum tentu pelaku usaha yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit dari pada dia yang memiliki pengalaman lebih lama. Dengan adanya usaha menjahit yang dilakukan sebagian masyarakat di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo, sedikit banyak membantu mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Kota Palopo.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa point sebagai berikut:

1. Relasi sosial memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan usaha pelaku jasa jahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan relasi sosial terhadap pendapatan usaha penjahit masyarakat Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 4,482 > t_{tabel} = 2,036$ dan $sig = 0,000 < 0,05$.
2. Lama usaha memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan jahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan usaha penjahit masyarakat Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 2,676 > t_{tabel} = 2,036$ dan $sig = 0,012 < 0,05$.
3. Secara simultan relasi sosial dan lama usaha berperan penting dalam meningkatkan pendapatan usaha penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Dengan tingkat determinasi pengaruhnya sebesar 67%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi

Penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo sebaiknya membangun relasi sosial dengan lingkungan di sekitarnya maupun masyarakat yang lebih luas, hal ini dapat membangun kepercayaan konsumen. Selain itu penjahit rumahan juga di tuntut memiliki pengalaman dan jam terbang dalam menangani keinginan konsumen terkait jasa menjahitnya. Dengan adanya jam terbang yang mumpuni, penjahit rumahan dapat lebih mengetahui kemauan dari konsumen.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini bisa dijadikan acuan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus, tidak hanya terpaut pada buku serta jurnal-jurnal yang sudah ada sebelumnya. Maka dari itu pihak kampus perlu membantu mempublikasikan hasil penelitian mahasiswanya ke dalam jurnal nasional terakreditasi dan pihak kampus juga wajib selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian mahasiswanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang terkait dengan pendapatan penjahit serta mampu memperhatikan karakteristik responden untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal dari pendistribusian kuesioner.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Zakat, Juz 1, No. 1035, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M).
- Akhbar Nurseta Priyadik, *Analisis Pengaruh Jarak Lama Usaha Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi*, Skripsi Universitas Dipenogoro Semarang 2015.
- Amirul Hadi, Haryono, *Metologi Penulisan Pendidikan, Analisis Data*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998).
- Anggraini W. (2019). *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)* (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu).
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- B.N. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003).
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).
- Duwi Priyanto, *Cara Kilat Analisis Data dengan Spss 20* (Yogyakarta: Andi.2012).
- Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014).
- Foster, Bill, *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*, PPM Jakarta 2001.
- Hardari Nawawi, Mimi Martini, *Penulisan Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996).
- Hennie Van Greuning, et al, *International Financial Reporting Standards: Sebuah Panduan Praktis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013).
- <https://blogspotremajaberkarya.blogspot.com/2017/12/ayat-ayat-yangmenjelaskantentang.html#:~:text=%E2%80%9CHai%20lebih20baik>.

- Iskandar Muda, Muhammad Arfan, *pengaruh jumlah zakat produktif umur produktif mustahik dan lama usaha mustahik terhadap produktifitas usaha mustahik*, jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi (JIMEKA), Vol.1, No. 1, (2016).
- Khabib Supriyono, (2017), *Relasi Sosial Antara Pimpinan dan Karyawan Dalam Peningkatan Kualitas Human Capital (Studi pada Perusahaan Listrik Negara (PLN) Area Mojokerto Bagian Pelayanan dan Administrasi Umum)*, <https://eprints.umm.ac.id/44226/2/jiptumpp-gdl-khabibsupr-49849-2-babi.pdf>, hal 3. Kutipan diterjemahkan dari buku James Spradly, McCurdy. *Cultural Experience, Ethnography in Complex Society*, (Chicago: Science Research Association, 1975).
- Laili Riziiq Ma'rufaa, *Pengaruh Modal Usaha Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kecamatan Gresik, Universitas Muhammadiyah Gresik*, 2017.
- M Sabana, Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005).
- Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*, *Journal Ekonomika, Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Volume IV, Nomor 7: 9.
- Megawati Beddu, *Pengaruh Minat Dan Motivasi Berwirausaha Perempuan Terhadap Pengembangan Usaha Menjahit Di Kota Pare-Pare*, *Jurnal Ilmiah Pena*, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2018, ojs.stkippi.ac.id/index.php/jip/article/download/132/113, 21 Juli 2019.
- Michael E Porter, *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*, (Cambridge Mass: Harvard University Press, 1993), p. 97. *Dalam Badan Pembinaan Hukum Nasional, Laporan Penelitian Hukum Tentang Aspek Hukum Jaringan Usaha Dalam Perkembangan Perekonomian Nasional*, https://www.bphn.go.id/data/documents/aspek_hukum_jaringan_usaha.pdf, 19 Juli 2019.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data dan Penelitian Dengan Statistic*, (Edisi II Cet, 2 Jakarta; Bumi Aksara 2014)
- Miswara, *Analisis Pendapatan Penjahit di Kota Kualasimpang*, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2017, <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/65/39/>, hal 44-45, 21 Juli 2019.
- MK, Idianto Muin. (2004). *Pengetahuan Sosial Geografi*. Bekasi; Grafindo

- Mohammad Zaidin, *Pengaruh Pengembangan Perumahan Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Kawasan Pesisir Kelurahan Salakoe Kecamatan Waraa Timur Kota Palopo, Skripsi UIN Alauddin Makassar : Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Sains Dan Teknologi*, 2017.
- Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika*, Cetakan 1, (Makassar: State University Makassar Press, 1999).
- Pengadaan Syariah, Hablum Minannas dan Kaitannya dalam Menjalankan Bisnis, <https://pegadaiansyariah.co.id/hablum-minannas-dan-kaitannya-dalam-menjalankan-bisnis-detail-20190,21> Juli 2019.
- Pengaruh *Adventy Intelligence*, Relasi Sosial dan Kemampuan Metakognitif Terhadap Nilai-Nilai Kewirauusahaan Yang Dimiliki Siswa SMK Negeri Di Kota Yogyakarta Program Keahlian Teknik. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013/.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomoer 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pemabangunan Jangka Menengah Nasioanal Tahun 2004-2009, Cetakan Pertama, (Penerbit: Sinar Grafika, 2005).
- Pilar Satiti, *Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi Rw VII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014.
- Polandos, P.M., Engka, D.S., & Tolosang, K. D. (2019). *Analisi Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Lamongan Timur. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04).
- Prihati, E., Setih6awan, S., Physio, M., & Rahayu, U.B. (2014). *Pengaruh Pemberian Myovascial Release Terhadap Penurunan Nyeri dan Disabilitas pada Penderita Myofascial Trigger Point Syndrome Otot Upper Trapezius* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

- Rahmatia, *Relasi Sosial Dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah*, (Gorontalo: Ideas Publihing, 2017), repository.ung.ac.id/.../relasi-sosial-dalam-pengembangan-industri-kecil-menengah.pdf, 21 Juli 2019.
- Resti Aryani, *Potensi Usaha Penjahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Penjahit Pakaian Di Kecamatan Kuok)*, Skripsi Program S1 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013, http://repository.uin-suska.ac.id/9809/1/2013_2013143EI.pdf, hal 2, 21 Juli 2019.
- Rismawati, *Pertukaran dan Hubungan Sosial di Kalangan Ina-Ina*, <http://media.neliti.com/media/publication/pertukaran-dan-hubungansosial-dikalangan-ina-ina/studi-antropologi-ekonomi.pdf>, 21 Juli 2019.
- Rosetyadi Artistyan Firdausa & Fitri Arianti, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Operasional terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*, (Semarang: Diponegoro Journal of Economics, Vol. 2, No.1, pp: 1-26, 2013).
- Saifuddin Azwara, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).
- Sakaran dan Uma. *Metodologi Penelitian Untuk bisnis*.(Edisi IV. Jakarta; Salemba Empat 2006)
- Sato, R. (1964). The Horrad-Domar model vs the neo-classical growth model. *The Economic Journal*, 74 (294), 380-387.
- Setiadji, K, Fatuniah, A,L *Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi Article in Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*. DOI 10.21009/JPEB.006.1.1.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi. *Jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis (JPEB)*, 6(1).
- Siti Aisyah Zhairina, (2017), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Ride Di Kota Bandung*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, Bandung, 2017, repository.unpas.ac.id, 23 Juli 2019.
- Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Lima, (Jakarta: Salemba Empat, 2009).
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru Ke-4, Cetakan 20, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1982). Dalam Joko Tri Haryanto, *Relasi*

Agama Dan Budaya Dalam Hubungan Intern Umat Islam (The Relationship between Religion and Cultures among Muslims), Jurnal SmaRT, Volume 01, Nomor 01, Juni 2015, <https://blasemarang.kem enag.go.id/journal/index.php/smart/article/download/.../139>, 20 Juli 2019.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

Sofiyani Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 2017*, (edisi 1, cetakan 2, Jakarta : Bumi Aksara, 2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Sugiyono, *Metode Penulisan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Sugiyono, *Metode Penulisan Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Syofian Siregar, *Sistemayik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 17*.

Syofian Siregar, *Staistik Peramatik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*.

Universitas Sumatera Utara, Relasi Sosial, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57019/Chapter?sequence=4>, 23 Juli 2019.

Ustadz Abdullah bin Taslim al-Buthoni, MA, HSR Muslim no.2664, <https://muslim.or.id/2996-antara-tawakkal-dan-usaha-mencari-rizki-yang-halal.html>

Wike Anggreni, *Pengaruh Faktor Modal Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Winardi, *Motivasi dalam Pemasaran Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim Nu. 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 23692

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 978/IP/DPMP/PTSP/XIV/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
2. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penetapan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014.
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merupakan Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : RISKI AMELIA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Cakalang Baru Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18.0401.0152

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH RELASI SOSIAL DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PENJAHIT RUMAHAN DI KECAMATAN WARA TIMUR KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : KECAMATAN WARA TIMUR KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 03 Desember 2020 s.d. 03 Februari 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 04 Desember 2020
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP. : 197808052010011014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1401 SWK
4. Kapolres Enrekang
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 2 SK Penguji dan SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 180 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan** : Penunjukan penguji dari ketua prodi
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 19 Juli 2021

a.n. Rektor
Rektor Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Tembusan :

1. Kabirol AUAK;
2. Pertiingat;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 180 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Riski Amelia
NIM : 16 0401 0152
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengaruh Relasi Sosial dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Penjahit Rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Hj. Ramlah M, M.M. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Dr. Fasilha, M.EI. |
| Pembantu Penguji (II) | : Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si. |

Palopo, 19 Juli 2021

a.n. Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam





SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 187 TAHUN 2019
TENTANG

PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. Bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;

Memperhatikan : DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua** : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2019
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 04 November 2019

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramli M.

- Tembusan :**
1. Kabiro AUAK;
 2. Peringgal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 157 TAHUN 2019
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- i Nama Mahasiswa : Riski Amelia
NIM : 16 0401 0152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- ii Judul Skripsi : Pengaruh Relasi Sosial terhadap Pendapatan Usaha Penjahit
Rumah
- iii Tim Dosen Pembimbing :
- A. Pembimbing Utama (I) : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
B. Pembantu Pembimbing (II) : Tadjuddin, SE., M.Si, Ak., CA.

Palopo, 04 November 2019



Dekan,
Ramlah M

Lampiran 3 Buku Kontrol

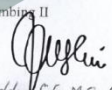
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 10


Konsultasi ke, 2 Hari Senin Tanggal, 08, September 2021

Materi Konsultasi

| No. | Uraian |
|-----|---|
| 1 | Di Rumpun Masalah lebih baik menggunakan kata <u>diadakan</u> |
| 2 | Teknik Penulisan di paragraf |
| 3 | Tambahkan teknik pengambilan sampel |
| 4 | |
| 5 | |
| 6 | |
| 7 | |
| 8 | |
| 9 | |
| 10 | |

Pembimbing II


Tedyuddin, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197711212 200501 1019

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... II

Konsultasi ke, 2 Hari Senin Tanggal, 08, September 2021

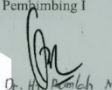
Materi Konsultasi


Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Materi Konsultasi

| No. | Uraian |
|-----|-----------------------------------|
| 1 | Teknik penulisan kutipan pedoman |
| 2 | Pada Abstrak di paragraf, barline |
| 3 | Teknik Akademi jadi Akademis |
| 4 | |
| 5 | |
| 6 | |
| 7 | |
| 8 | |
| 9 | |
| 10 | |

Pembimbing I


Dr. H. M. M. M. M. M.
NIP. 196102001 199905 2001

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

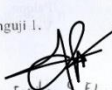
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24


Konsultasi ke, 1 Hari Senin Tanggal, 08, September 2021

Materi Konsultasi

| No. | Uraian |
|-----|--|
| 1 | Di Prekato nama orang tua barada di atas, bukan di point ke 10 |
| 2 | Di Paragraf terdapat yang 2013 di ganti dgn yg sesuai |
| 3 | Teknik Penulisan |
| 4 | Pada latar belakang di tambahkan ayat. |
| 5 | ACC |
| 6 | |
| 7 | |
| 8 | |
| 9 | |
| 10 | |

Penguji I.


Dr. Fevina, S. E., M. E.
NIP. 19810232006092 002

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

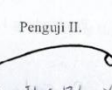
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 25


Konsultasi ke, 1 Hari Senin Tanggal, 08, September 2021

Materi Konsultasi

| No. | Uraian |
|-----|--|
| 1 | "Banyak kata" yang tidak nyambung. |
| 2 | Pada 1 halaman tidak boleh full 1 paragraph |
| 3 | Manfaat Praktis |
| 4 | Sumber dari definisi operasional variabel |
| 5 | Pengelasan populasi & sampel di ganti |
| 6 | Di hasil tabel R ² karena paling belakang |
| 7 | kurangya fileir harus jelas ke miniatur penelitian |
| 8 | ACC |
| 9 | |
| 10 | |

Penguji II.


Ibriahzotra Yasar, S. E., M. Si.
NIP. 1985080520140 32008

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 4 Kartu Kontrol



KARTU KONTROL
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 E-mail: iainpalopo.feb@gmail.com Website: <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Nama : RISKI AMELIA
 NIM : 16 0901 0152
 Prodi : Ekonomi Syariah

| NO | HARI/TGL | NAMA MAHASISWA | JUDUL SKRIPSI | PARAF PIMPINAN UJIAN | KE |
|----|------------|----------------------|--|----------------------|----|
| 1 | 15/01/2020 | Audi Ayudia Khairani | Dampak pambatalan kawirusalain fhdap pamsantukan urusahab muda mahasiswa Prodi ekonomi syariah ange | ↓ | |
| 2 | 15/01/2020 | Rama | Analisis "mempengaruhi minat belajar" pada gudang perampungan | ↓ | |
| 3 | 15/01/2020 | Muh. M. A. P. | Analisis pengaruh terhadap omzet financial technology | | |
| 4 | 15/01/2020 | Nurra Anis And | Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pangsangan keaktifan dalam pangsangan | | |
| 5 | 15/01/2020 | Abi Samskawat | Pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat hoker terhadap anak muda yang ada di Des. Pempin Kec. Porang Kab. Luwu | | |
| 6 | 15/01/2020 | Hasmil, Hasan | Pengembangan usaha gula melalui ekonomi kreatif di Kec. Lathmojene Kab. Luwu | | |
| 7 | 15/01/2020 | Sunarti | Pengaruh kemandirian mahasiswa dalam mengurangi ketergantungan parakemian bulanan (Studi kasus Mahasiswa FEBn semester 3) | | |
| 8 | 15/01/2020 | Alfian Afandi | Analisis program Karja (gapoktan) terhadap peningkatan pendapatan petani di Des. Turangasari Kec. Ukamaji Kab. Luwu Utara | | |
| 9 | 15/01/2020 | Tilin Rurnamasari | Pengaruh pemerintah dalam pembangunan melalui kearifan lokal pada industri elektronik di Desa Bukit Pongkor Kab. Barru Kab. Luwu | | |
| 10 | 15/01/2020 | Hamita | Pembangunan masyarakat dalam upaya peningkatan pendapatan siklus perdagangan (Studi kasus) sebagai model di Des. Pempungan Kab. Luwu | | |
| 11 | 15/01/2020 | Hastri Widadwati | Pengaruh produksi Sup Salate sebagai upaya pembangunan desa Sidiarjo Kecamatan Lamat Kab. Luwu | | |
| 12 | | | | | |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M. MM
 NIP. 196102081 199403 2 001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal



**KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

IAIN PALOPO

E-mail: iainpalopo.feb@gmail.com Website: <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Nama : RISKI AMELIA
 NIM : 16 0401 0152
 Prodi : Ekonomi Syariah

| NO | HARI/TGL | NAMA MAHASISWA | JUDUL SKRIPSI | PARAF PIMPINAN UJIAN | KET. |
|----|----------------------|----------------------|--|----------------------|------|
| 1 | Senin / 15 Juli 2019 | Een Romadhantys | Pengaruh Car, NPF, PDR, dan Bopo terhadap RBA Bank Syariah t.m 2013-2017 | | |
| 2 | Senin / 15 Juli 2019 | SENDA FARADILAH | Respon Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Palopo, dan Pengaruhnya terhadap Mustahik | | |
| 3 | Selasa 16 Juli 2019 | Andryansyah Ramadani | Pengaruh Perilaku Keuangan dan pendanaan Syariah terhadap Kinerja dan etika | | |
| 4 | Kamis 18 Juli 2019 | Bisma A | Pengaruh Syariah terhadap Kinerja dan etika | | |
| 5 | Jumat 19 Juli 2019 | Bisma A | Pengaruh Alaii "Islam" terhadap Kinerja dan etika bank syariah di Kota Palopo | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| 11 | | | | | |
| 12 | | | | | |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP 1961020811994012 00

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : Pengaruh Relasi Sosial dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Penjahit Rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Riski Amelia
Nim : 16 0401 0152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.

NIP. 196102081994032001

Pembimbing II



Tadjuddin S.E., M.Si., Ak., CA.

CSRS., CAPM., CAPF., CSRA.

NIP. 197712122005011014



Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi an. Riski Amelia

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Riski Amelia
Nim : 16 0401 0152
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Relasi Sosial dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Penjahit Rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Hj. Ramilah M., M.M.

Tanggal :

Pembimbing II



Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA.,
CSRS., CAPM., CAPF., CSRA.







Tanggal :

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Relasi Sosial dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Penjahit di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo yang ditulis oleh Riski Amelia NIM 16 0401 0152, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, 8, September 2021 bertepatan dengan 1 Safar 1443H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|--|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Ketua Sidang | () tanggal : |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekertaris Sidang | () tanggal : |
| 3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Penguji I | () tanggal : |
| 4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. Penguji II | () tanggal : |
| 5. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Pembimbing I | () tanggal : |
| 6. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. Pembimbing II | () tanggal : |

Lampiran 8 Nota Dinas Penguji

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.
Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
Tadjuddin, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CAPM.,CAPF.,CSRA.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -
Hal : skripsi an. Riski Amelia
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : RISKI AMELIA
NIM : 16 0401 0152
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Relasi Sosial dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Penjahit Rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. ()
Penguji I tanggal :
2. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. ()
Penguji II tanggal :
3. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. ()
Pembimbing I tanggal :
4. Tadjuddin, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CAPM.,CAPF.,CSRA. ()
Pembimbing II tanggal :

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B328/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/09/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Riski Amelia

NIM : 16 0401 0152

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2016/2017 s.d semester VII tahun akademik 2019/2020 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 September 2021
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El

Lampiran 10 Keterangan Martikulasi Ma'had



Lampiran 11 MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JL. Bitti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo Email febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar* *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa* .

Nama : Riski Amelia
NIM : 16 0401 0152
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 Agustus 2021

Mengetahui:
Ketua Prodi

Dosen Penguji


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

Lampiran 12 Sertifikat OPAK



Lampiran 13 Transkrip Nilai



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 (IAIN) PALOPO
 TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
 DIBERIKAN KEPADA**

NAMA : Riski Amelia
NIM : 16 0401 0152

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH

| No | Nama Mata Kuliah | Nilai (N) | Kredit (K) | N x K | Ket |
|----|------------------------------------|-----------|------------|-------|-----|
| 1 | BAHASA ARAB | 3 | 2 | 6,00 | B |
| 2 | BAHASA INDONESIA | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 3 | BAHASA INGGRIS | 4 | 2 | 8,00 | A+ |
| 4 | MBTA | 3 | 2 | 6,00 | B |
| 5 | TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH | 2,5 | 2 | 5,00 | C+ |
| 6 | PENGANTAR FIQHI | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 7 | PENGANTAR STUDI ISLAM | 3,5 | 2 | 7,00 | A- |
| 8 | PENGETAHUAN KOMPUTER | 2 | 2 | 4,00 | C- |
| 9 | TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 10 | ULUMUL QURAN | 3,5 | 2 | 7,00 | A- |
| 11 | CIVIC EDUCATION | 3,5 | 2 | 7,00 | A- |
| 12 | PENGANTAR MANAJEMEN | 2,75 | 2 | 5,50 | B- |
| 13 | PENGANTAR FILSAFAT | 3,5 | 2 | 7,00 | A- |
| 14 | ULUMUL HADIST | 3 | 2 | 6,00 | B |
| 15 | PENGANTAR ILMU EKONOMI | 4 | 2 | 8,00 | A+ |
| 16 | PENGANTAR EKONOMI MIKRO | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 17 | PENGANTAR EKONOMI MAKRO | 3 | 2 | 6,00 | B |
| 18 | APLIKASI KOMPUTER | 2,5 | 2 | 5,00 | C+ |
| 19 | EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 20 | PENGANTAR AKUNTANSI | 2,5 | 2 | 5,00 | C+ |
| 21 | DASAR-DASAR EKONOMI ISLAM | 3,25 | 3 | 9,75 | B+ |
| 22 | AQIDAH DAN AKHLAK | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 23 | AKUNTANSI SYARIAH | 3 | 2 | 6,00 | B |
| 24 | ASURANSI SYARIAH | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 25 | ETIKA BISNIS ISLAM | 3,25 | 3 | 9,75 | B+ |
| 26 | MATEMATIKA EKONOMI | 2,25 | 2 | 4,50 | C |
| 27 | SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM | 3,5 | 3 | 10,50 | A- |
| 28 | TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI | 3,5 | 3 | 10,50 | A- |
| 29 | EKONOMI MIKRO ISLAM | 3 | 2 | 6,00 | B |
| 30 | EKONOMI MAKRO ISLAM | 4 | 2 | 8,00 | A+ |
| 31 | LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 32 | EKONOMI MONETER ISLAM | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 33 | ASPEK HUKUM EKONOMI | 3,5 | 2 | 7,00 | A- |
| 34 | EKONOMI KOPERASI DAN UMKM | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 35 | MANAGEMEN KEUANGAN | 3,25 | 3 | 9,75 | B+ |
| 36 | PERPAJAKAN | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 37 | EKONOMI MANAGERIAL | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 38 | EKONOMI PUBLIK | 3 | 2 | 6,00 | B |
| 39 | EKONOMI POLITIK | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |

| | | | | | |
|----|-----------------------------|------|-----|--------|----|
| 40 | FIQHI MUAMALAT | 2,75 | 2 | 5,50 | B- |
| 41 | KEWIRUSAHAAN | 3,75 | 2 | 7,50 | A |
| 42 | QAWAIDUL FIQHIYAH | 3,5 | 2 | 7,00 | A- |
| 43 | MANAGEMEN KEUANGAN 2 | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 44 | MANAGEMEN PEMASARAN | 3,5 | 2 | 7,00 | A- |
| 45 | METODE PENELITIAN EKONOMI | 3,5 | 2 | 7,00 | A- |
| 46 | SISTEM INFORMASI MANAJEMEN | 3,75 | 2 | 7,50 | A |
| 47 | AKUNTANSI MANAJERIAL | 3,5 | 3 | 10,50 | A- |
| 48 | MANAGEMEN SDM | 3,5 | 3 | 10,50 | A- |
| 49 | STATISTIK EKONOMI | 3,75 | 3 | 11,25 | A |
| 50 | STUDI KELAYAKAN BISNIS | 3 | 3 | 9,00 | B |
| 51 | PEREKONOMIAN INDONESIA | 3,75 | 2 | 7,50 | A |
| 52 | KOMUNIKASI PEMASARAN | 4 | 2 | 8,00 | A+ |
| 53 | ANALISIS LAPORAN KEUANGAN | 4 | 3 | 12,00 | A+ |
| 54 | EKONOMETRIKA | 3,25 | 3 | 9,75 | B+ |
| 55 | MANAGEMEN STRATEGIK | 3,5 | 3 | 10,50 | A- |
| 56 | RISET MANAGEMEN OPERASIONAL | 3,5 | 3 | 10,50 | A- |
| 57 | APLIKASI PERBANKAN SYARIAH | 4 | 3 | 12,00 | A+ |
| 58 | EKONOMI INTERNASIONAL | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 59 | MAGANG II | 3,5 | 2 | 7,00 | A- |
| 60 | FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER | 4 | 2 | 8,00 | A+ |
| 61 | STUDI PENGELOLAAN ZAKAT | 3,25 | 2 | 6,50 | B+ |
| 62 | KULIAH KERJA NYATA | 4 | 4 | 16,00 | A+ |
| 63 | KOMPREHENSIF | 3,5 | 2 | 7,00 | A- |
| | | | 142 | 475,25 | |

Indeks Prestasi Semester : 3,35
 Jumlah Kredit : 142

Palopo, 21 September 2021
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah



[Signature]
 Dr. Fasiha, M.EI

Lampiran 14 Foto Copy Toefl



Lampiran 15 Kwitansi Pembayaran UKT



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
Email: febi@iainpalopo.ac.id Web : www.iainpalopo.ac.id

f

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa

Nama : RISKI AMELIA
NIM. : 16 0401 0152
Semester/Prodi : XI / EKIS-E
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar telah UKT Semester 1 s / d XI
++-;

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Oktober 2021



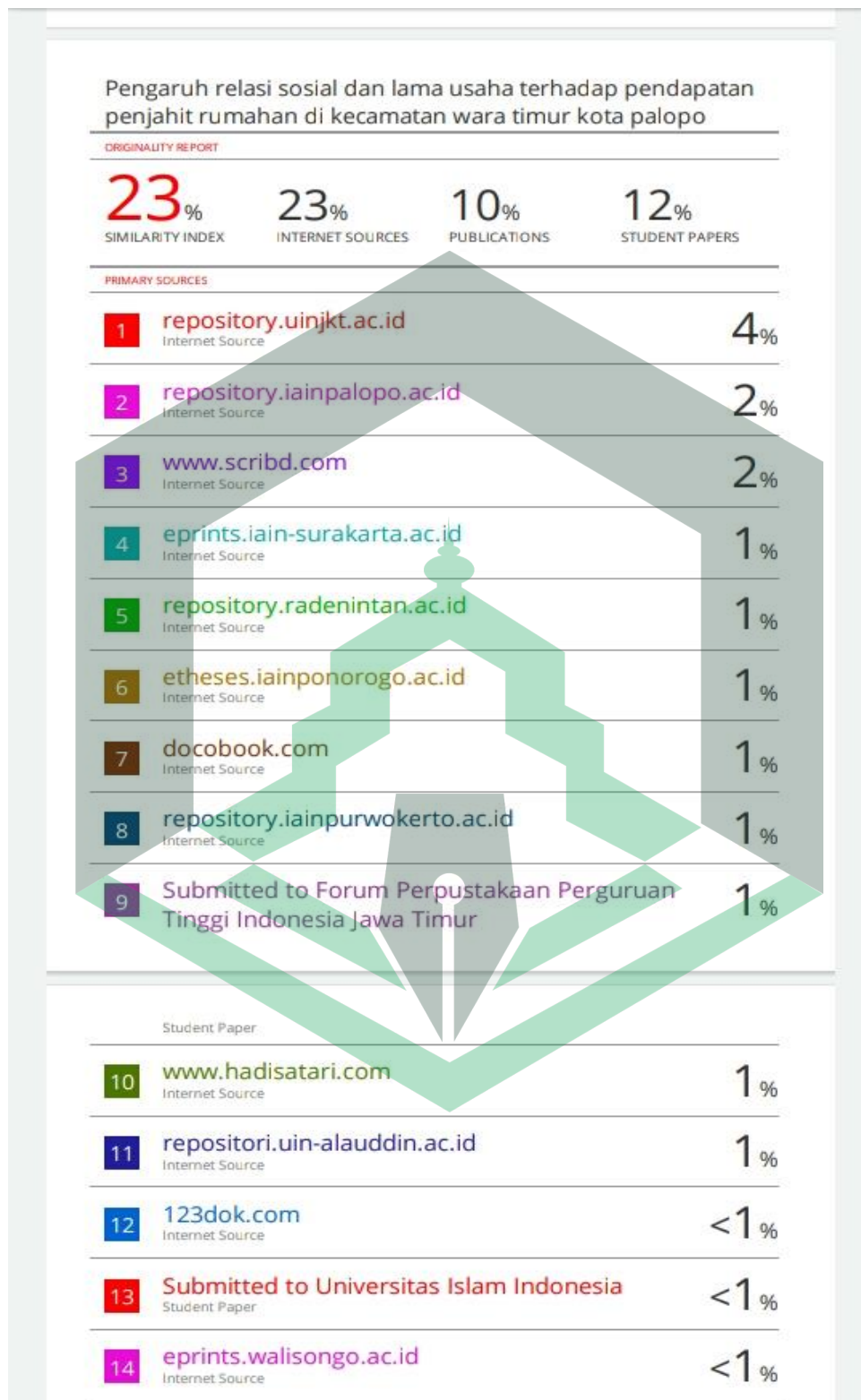
Bag. Adm. Umum dan Keuangan

Wahman, S.E.

NIP 19840217 201101 1 011



Lampiran 16 Turnitin



Lampiran 17 Nota Dinas Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp, :
Hal : Skripsi
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Riski Amelia

NIM : 16 0401 0152

Program studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Relasi Sosial dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Penjahit Rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut :

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penelitian Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Tim Verifikasi

1. Abd. Kadir Arno, SE., M.Si

tanggal :

2. Kamriani, S.Pd.

tanggal : 22 Oktober 2021



Lampiran 18 Data Uji T

| | Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| Df | | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| | 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| | 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| | 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| | 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| | 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| | 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| | 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| | 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| | 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| | 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| | 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| | 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| | 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| | 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| | 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| | 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| | 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| | 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| | 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| | 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| | 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| | 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| | 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| | 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| | 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| | 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| | 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| | 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| | 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| | 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| | 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| | 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| | 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| | 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| | 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| | 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| | 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| | 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| | 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| | 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Lampiran 19 Data Uji F

| $\alpha = 0,05$ | $df_1=(k-1)$ | | | | | | | |
|-----------------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| $df_2=(n-k-1)$ | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 30 | 4,171 | 3,316 | 2,922 | 2,690 | 2,534 | 2,421 | 2,334 | 2,266 |
| 31 | 4,160 | 3,305 | 2,911 | 2,679 | 2,523 | 2,409 | 2,323 | 2,255 |
| 32 | 4,149 | 3,295 | 2,901 | 2,668 | 2,512 | 2,399 | 2,313 | 2,244 |
| 33 | 4,139 | 3,285 | 2,892 | 2,659 | 2,503 | 2,389 | 2,303 | 2,235 |
| 34 | 4,130 | 3,276 | 2,883 | 2,650 | 2,494 | 2,380 | 2,294 | 2,225 |
| 35 | 4,121 | 3,267 | 2,874 | 2,641 | 2,485 | 2,372 | 2,285 | 2,217 |
| 36 | 4,113 | 3,259 | 2,866 | 2,634 | 2,477 | 2,364 | 2,277 | 2,209 |
| 37 | 4,105 | 3,252 | 2,859 | 2,626 | 2,470 | 2,356 | 2,270 | 2,201 |
| 38 | 4,098 | 3,245 | 2,852 | 2,619 | 2,463 | 2,349 | 2,262 | 2,194 |
| 39 | 4,091 | 3,238 | 2,845 | 2,612 | 2,456 | 2,342 | 2,255 | 2,187 |
| 40 | 4,085 | 3,232 | 2,839 | 2,606 | 2,449 | 2,336 | 2,249 | 2,180 |
| 41 | 4,079 | 3,226 | 2,833 | 2,600 | 2,443 | 2,330 | 2,243 | 2,174 |
| 42 | 4,073 | 3,220 | 2,827 | 2,594 | 2,438 | 2,324 | 2,237 | 2,168 |
| 43 | 4,067 | 3,214 | 2,822 | 2,589 | 2,432 | 2,318 | 2,232 | 2,163 |
| 44 | 4,062 | 3,209 | 2,816 | 2,584 | 2,427 | 2,313 | 2,226 | 2,157 |
| 45 | 4,057 | 3,204 | 2,812 | 2,579 | 2,422 | 2,308 | 2,221 | 2,152 |
| 46 | 4,052 | 3,200 | 2,807 | 2,574 | 2,417 | 2,304 | 2,216 | 2,147 |
| 47 | 4,047 | 3,195 | 2,802 | 2,570 | 2,413 | 2,299 | 2,212 | 2,143 |
| 48 | 4,043 | 3,191 | 2,798 | 2,565 | 2,409 | 2,295 | 2,207 | 2,138 |
| 49 | 4,038 | 3,187 | 2,794 | 2,561 | 2,404 | 2,290 | 2,203 | 2,134 |
| 50 | 4,034 | 3,183 | 2,790 | 2,557 | 2,400 | 2,286 | 2,199 | 2,130 |
| 51 | 4,030 | 3,179 | 2,786 | 2,553 | 2,397 | 2,283 | 2,195 | 2,126 |
| 52 | 4,027 | 3,175 | 2,783 | 2,550 | 2,393 | 2,279 | 2,192 | 2,122 |
| 53 | 4,023 | 3,172 | 2,779 | 2,546 | 2,389 | 2,275 | 2,188 | 2,119 |
| 54 | 4,020 | 3,168 | 2,776 | 2,543 | 2,386 | 2,272 | 2,185 | 2,115 |
| 55 | 4,016 | 3,165 | 2,773 | 2,540 | 2,383 | 2,269 | 2,181 | 2,112 |
| 56 | 4,013 | 3,162 | 2,769 | 2,537 | 2,380 | 2,266 | 2,178 | 2,109 |
| 57 | 4,010 | 3,159 | 2,766 | 2,534 | 2,377 | 2,263 | 2,175 | 2,106 |
| 58 | 4,007 | 3,156 | 2,764 | 2,531 | 2,374 | 2,260 | 2,172 | 2,103 |
| 59 | 4,004 | 3,153 | 2,761 | 2,528 | 2,371 | 2,257 | 2,169 | 2,100 |
| 60 | 4,001 | 3,150 | 2,758 | 2,525 | 2,368 | 2,254 | 2,167 | 2,097 |
| 61 | 3,998 | 3,148 | 2,755 | 2,523 | 2,366 | 2,251 | 2,164 | 2,094 |

| | | | | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 62 | 3,996 | 3,145 | 2,753 | 2,520 | 2,363 | 2,249 | 2,161 | 2,092 |
| 63 | 3,993 | 3,143 | 2,751 | 2,518 | 2,361 | 2,246 | 2,159 | 2,089 |
| 64 | 3,991 | 3,140 | 2,748 | 2,515 | 2,358 | 2,244 | 2,156 | 2,087 |
| 65 | 3,989 | 3,138 | 2,746 | 2,513 | 2,356 | 2,242 | 2,154 | 2,084 |
| 66 | 3,986 | 3,136 | 2,744 | 2,511 | 2,354 | 2,239 | 2,152 | 2,082 |



Lampiran 20 Data Uji R²

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37 | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38 | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| 40 | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41 | 0.2542 | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42 | 0.2512 | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43 | 0.2483 | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44 | 0.2455 | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| 45 | 0.2429 | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| 46 | 0.2403 | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| 47 | 0.2377 | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| 48 | 0.2353 | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| 49 | 0.2329 | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| 50 | 0.2306 | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |

Lampiran 21 Kusioner Penelitian

KUSIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah kusioner yang berkaitan dengan penelitian pengaruh relasi sosial dan lama usaha terhadap pendapatan penjahit rumahan di Kecamatan Waraa Timur Kota Palopo. Atas kesediaan dan partisipasi anda untuk mengisi kusioner ini saya ucapkan banyak terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pekerjaan :
Alamat :

DAFTAR KUSIONER

Ceklislah (✓) salah satu pilihan pada setiap pernyataan yang anda pilih
Keterangan :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-Ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

1. Relasi Sosial

| No | Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1 | Dengan melakukan promosi dari mulut ke mulut di percaya sangat efektif untuk memperkenalkan usaha penjahit rumahan | | | | | |
| 2 | Melalui komunikasi yang baik dan efektif dapat menciptakan interaksi dan dapat membangun kepercayaan yang baik kepada konsumen | | | | | |
| 3 | Bersikap ramah terhadap orang lain pun kepada konsumen | | | | | |
| 4 | Membantu pelanggan dengan langsung menangani permintaan dan memahami keinginannya | | | | | |
| 5 | Saling membantu dapat menumbuhkan kepercayaan lingkungan sosial | | | | | |
| 6 | Berhubungan baik dengan kerabat dan lingkungan sekitar membantu dalam mengembangkan usaha penjahit rumahan karena dapat meningkatkan kepercayaan konsumen | | | | | |
| 7 | Mengikuti perkembangan zaman dan trend fashion sangat baik dalam membantu konsumen dalam merancang pakaian yang akan dijahit | | | | | |
| 8 | Kemampuan memberi saran dan masukan baik dalam melayani konsumen dengan baik | | | | | |

2. Lama Usaha

| No | Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Jangka waktu mulainya usaha penjahit rumahan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya | | | | | |
| 2 | Semakin lama penjahit rumahan menekuni usahanya maka pengetahuannya terhadap selera konsumen dan pasar juga akan bertambah | | | | | |
| 3 | Pengetahuan tersebut akan mempermudah penjahit rumahan untuk membangun relasi sosial atau interaksi dan bisnis dalam mendapatkan pelanggan | | | | | |
| 4 | Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai usaha yang saya jalankan semakin luas | | | | | |
| 5 | Semakin lama penjahit rumahan menekuni usaha maka pengetahuannya terhadap selera konsumen dan pasar juga akan bertambah | | | | | |
| 6 | Semakin lama usaha di jalankan maka keterampilan yang saya miliki dalam menjahit dan memahami mesin jahit semakin baik | | | | | |

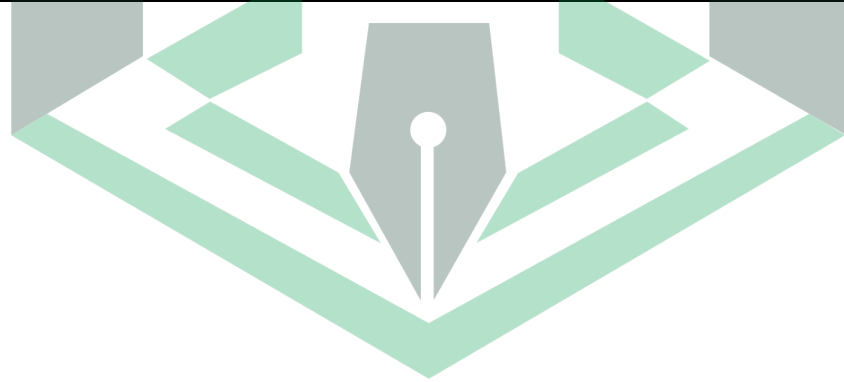
3. Pendapatan Penjahit

| No | Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Dengan adanya relasi sosial dan jangka waktu lama usaha membuat pendapatan menjadi meningkat setiap bulannya | | | | | |
| 2 | Omset yang di terima sesuai dengan yang di harapkan untuk membangun bisnis yang lebih baik | | | | | |
| 3 | Omset tersebut, salah satunya dapat digunakan membeli mesin jahit baru agar pendapatan bertambah | | | | | |
| 4 | Pengeluaran yang lebih besar di bandingkan pemasukan | | | | | |
| 5 | Semakin meningkatnya pendapatan maka semakin banyak kebutuhan yang harus di penuhi | | | | | |
| 6 | Pendapatan mempengaruhi kebutuhan rumah tangga | | | | | |

Lampiran 22 Data Valid Persyaratan Uji Penelitian

| RESPONDEN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| Responde n | X1. 1 | X1. 2 | X1. 3 | X1. 4 | X1. 5 | X1. 6 | X1. 7 | X1. 8 | Tota l | X2. 1 | X2. 2 | X2. 3 | Tota l | Y. 1 | Y. 2 | Y. 3 | Y. 4 | Y. 5 | Y. 6 | Tota l |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 | 3 | 4 | 5 | 12 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 12 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 | 3 | 4 | 4 | 11 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 31 | 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 | 3 | 3 | 4 | 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 29 | 3 | 4 | 3 | 10 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3 | 4 | 4 | 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 28 | 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 | 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 | 3 | 4 | 3 | 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 21 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | 5 | 5 | 5 | 15 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 5 | 5 | 5 | 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 24 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 30 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 25 |
| 26 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 28 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 34 | 3 | 4 | 4 | 11 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 | 3 | 3 | 4 | 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 29 | 3 | 4 | 4 | 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 33 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 | 3 | 3 | 4 | 10 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 | 3 | 3 | 4 | 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 | 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |



RIWAYAT HIDUP



RISKI AMELIA, Lahir di Bone pada tanggal 08 Oktober 1997.

Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Rustam dan ibu Asmawati. Saat ini penulis tinggal di Kota Palopo jalan Cakalang Baru Kecamatan Wara

Timur. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2009 di SDN 483 Andi Pattiware Kota Palopo. Kemudian, di tahun 2009 menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo hingga tahun 2012. Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Palopo, setelah lulus dari SMA Negeri 1 Palopo pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang di tekuni yaitu prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact person penulis : riski_amelia_mhs@iainpalopo.ac.id